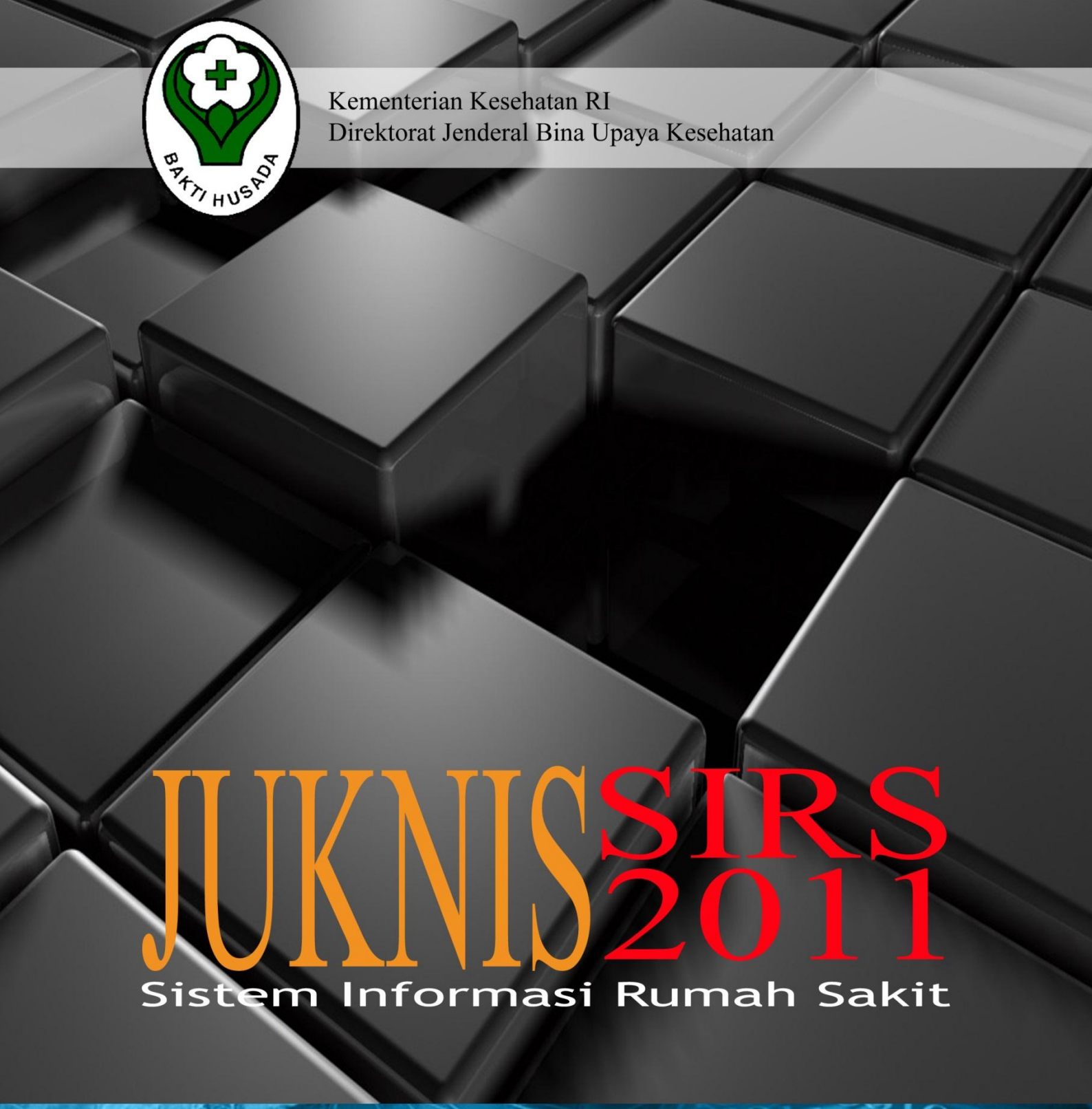

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan

JUKNIS SIRS 2011

Sistem Informasi Rumah Sakit

www.buk.depkes.go.id

SAMBUTAN

Puji dan syukur kita sampaikan ke dadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat tersusun Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan Data Rumah Sakit. Buku ini berisikan petunjuk teknis mengenai Sistem Informasi pelaporan rumah sakit yang merupakan Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit tertanggal 15 Juni 2011 dan telah di undangkan tertanggal 1 juli 2011 di Jakarta.

Di dalam Buku Petujuk ini diuraikan bagaimana cara mengisi dan mengolah data Rumah Sakit, dengan harapan dapat membantu Rumah Sakit dalam mengisi laporan yang telah ditentukan, yang terdiri dari laporan Data Dasar Rumah Sakit (RL 1) sampai dengan Data Bulanan (RL 5) dengan baik dan benar, sehingga data tersebut diharapkan dapat dipakai untuk menentukan kebijakan di Bidang Upaya Kesehatan.

Kami harapkan Buku Petunjuk Pengisian ini dapat dijadikan pegangan bagi setiap Rumah Sakit dalam membuat laporan yang telah ditentukan dan mengirimkan data/laporan ke Instansi terkait.

Kepada semua pihak yang telah membantu sampai dengan tersusunnya Buku Petunjuk Pengisian ini kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan Saran membangun yang disampaikan kepada kami akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dimasa mendatang.

Jakarta, Agustus 2011
Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan

Dr.Supriyantoro , Sp.P, MARS
NIP. 195408112010061001

KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan data dan informasi saat ini berkembang sangat pesat, dilihat dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) maka tersedianya data dan informasi mutlak dibutuhkan terutama oleh badan layanan umum seperti rumah sakit.

Data dan Informasi tersebut setiap tahunnya mengalami perubahan seiring dengan perkembangan jaman, sehingga revisi dalam Sistem Informasi Rumah Sakit yang sudah ada saat ini mutlak dibutuhkan.

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit se-Indonesia. Sistem Informasi ini mencakup semua Rumah Sakit umum maupun khusus, baik yang dikelola secara publik maupun privat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. SIRS ini merupakan penyempurnaan dari SIRS Revisi V yang disusun berdasarkan masukan dari tiap Direktorat dan Sekretariat dilingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Hal ini diperlukan agar dapat menunjang pemanfaatan data yang optimal serta semakin meningkatnya kebutuhan data saat ini dan yang akan datang.

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan di Rumah Sakit, pedoman sistem informasi rumah sakit tersebut belum dapat memberikan gambaran pencatatan secara lengkap terhadap semua kegiatan di Rumah Sakit, sehingga dirasakan sangat perlu untuk menyusun Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan dan Penyajian Data Rumah Sakit.

Diharapkan Buku Petunjuk teknis ini dapat menjadi suatu pedoman didalam pengisian, pengolahan dan penyajian data rumah sakit yang tercantum didalam Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit mulai dari

Laporan Data Kegiatan Rumah Sakit (RL 1) sampai dengan Laporan Data (RL 5) yang sudah diberlakukan sejak diundangkan tanggal 1 Juli 2011.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam mewujudkan buku petunjuk teknis ini. Akhirnya diharapkan agar Rumah Sakit dapat menggunakan Buku Petunjuk Pengisian dan Pengolahan Data Rumah Sakit ini dalam melaksanakan Permenkes tersebut.

Jakarta, Agustus 2011
Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan
Sekretaris,

dr. H. Kuntjoro Adi P, M.Kes
NIP 195501171981111001

D A F T A R I S I

SAMBUTAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

BAB I PERMENKES NOMOR 1171 TAHUN 2011 1

BAB II PENGISIAN FORMULIR 6

A. PENDAHULUAN 6

B. CARA PENGISIAN FORMULIR 6

1. Formulir RL 1.1 Data Dasar Rumah Sakit 6
2. Formulir RL 1.2 Indikator Pelayanan Rumah Sakit 15
3. Formulir RL 1.3 Fasilitas Tempat Tidur 15
4. Formulir RL 2 Ketenagaan 16
5. Formulir RL 3 Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit 17
   a. Formulir RL 3.1 Kegiatan Pelayanan Rawat Inap 17
   b. Formulir RL 3.2 Kegiatan Pelayanan Rawat Darurat 20
   c. Formulir RL 3.3 Kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut 22
   d. Formulir RL 3.4 Kegiatan Kebidanan 23
   e. Formulir RL 3.5 Kegiatan Perinatologi 25
   f. Formulir RL 3.6 Kesehatan Pembedahan 26
   g. Formulir RL 3.7 Kegiatan Radiologi 27
   h. Formulir RL 3.8 Pemeriksaan Laboratorium 27
   i. Formulir RL 3.9 Pelayanan Rehabilitasi Medik 28
   j. Formulir RL 3.10 Kegiatan Pelayanan Khusus 29
   k. Formulir RL 3.11 Kegiatan Kesehatan Jiwa 29
   l. Formulir RL 3.12 Kegiatan Keluarga Berencana 29
   m. Formulir RL 3.13 Pengadaaan Obat, Penulisan & Pelayanan Resep 30
   n. Formulir RL 3.14 Kegiatan Rujukan 31
   o. Formulir RL 3.15 Cara Bayar 31
6. Formulir RL 4a Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Inap 32

7. Formulir RL 4b Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Jalan 35
8. Formulir RL 5 Data Bulanan 39
a. Formulir RL 5.1 Pengunjung Rumah Sakit 39
b. Formulir RL 5.2 Kunjungan Rawat Jalan 39
c. Formulir RL 5.3 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap..... 41
d. Formulir RL 5.4 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan..... 41
BAB III Pengolahan Data di Rumah Sakit 42
BAB IV Penutup 47
LAMPIRAN 48
Formulir RL 1.1 Data Dasar Rumah Sakit
Formulir RL 1.2 Indikator Pelayanan Rumah Sakit
Formulir RL 1.3 Fasilitas Tempat Tidur
Formulir RL 2 Ketenagaan
Formulir RL 3.1 Kegiatan Pelayanan Rawat Inap
Formulir RL 3.2 Kegiatan Pelayanan Rawat Darurat
Formulir RL 3.3 Kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut
Formulir RL 3.4 Kegiatan Kebidanan
Formulir RL 3.5 Kegiatan Perinatologi
Formulir RL 3.6 Kesehatan Pembedahan
Formulir RL 3.7 Kegiatan Radiologi
Formulir RL 3.8 Pemeriksaan Laboratorium
Formulir RL 3.9 Pelayanan Rehabilitasi Medik
Formulir RL 3.10 Kegiatan Pelayanan Khusus
Formulir RL 3.11 Kegiatan Kesehatan Jiwa
Formulir RL 3.12 Kegiatan Keluarga Berencana
Formulir RL 3.13 Pengadaaan Obat, Penulisan & Pelayanan Resep
Formulir RL 3.14 Kegiatan Rujukan
Formulir RL 3.15 Cara Bayar
Formulir RL 4a Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Inap
Formulir RL 4b Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Jalan
Formulir RL 5 Data Bulanan
Formulir RL 5.1 Pengunjung Rumah Sakit

Formulir RL 5.2 Kunjungan Rawat Jalan
Formulir RL 5.3 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap
Formulir RL 5.4 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan

BAB I

PERMENKES NOMOR 1171 TAHUN 2011

Berikut ini adalah Permenkes Nomor 1171 tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit yang akan menjadi acuan dalam perumusan petunjuk teknis mengenai sistem informasi pelaporan rumah sakit seluruh Indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan ini ditetapkan pada tanggal 15 Juni 2011 dan telah diundangkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2011.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011

TENTANG

SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit;

b. bahwa pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Rumah Sakit dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas pembinaan dan pengawasan rumah sakit di Indonesia;

c. bahwa yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1410/MENKES/SK/X/2003 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (Sistem Pelaporan Rumah Sakit) Revisi V, tidak sesuai lagi dengan perkembangan yang ada sehingga perlu disesuaikan;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Sistem Informasi Rumah Sakit;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147 Tahun 2010 tentang Perizinan Rumah Sakit;

4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340 tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;

5. Peraturan ...

5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/ PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

(1) Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).
(2) SIRS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit.

Pasal 2

(1) SIRS merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi :
   a. data identitas rumah sakit;
   b. data ketenagaan yang bekerja di rumah sakit;
   c. data rekapitulasi kegiatan pelayanan;
   d. data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat inap; dan
   e. data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan.
(2) Untuk dapat menggunakan aplikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap rumah sakit wajib melakukan registrasi pada Kementerian Kesehatan.
(3) Registrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan pencatatan data dasar rumah sakit pada Kementerian Kesehatan untuk mendapatkan Nomor Identitas Rumah Sakit yang berlaku secara Nasional.
(4) Registrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan secara *online* pada situs resmi Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Pasal 3...

Pasal 3

Penyelenggaraan SIRS bertujuan untuk:

a. merumuskan kebijakan di bidang perumahsakitan;
b. menyajikan informasi rumah sakit secara nasional; dan
c. melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan rumah sakit secara nasional.

Pasal 4

(1) Pelaporan SIRS terdiri dari:
   a. pelaporan yang bersifat terbarukan setiap saat (*updated*), dan;
   b. pelaporan yang bersifat periodik.
(2) Pelaporan SIRS yang bersifat terbarukan setiap saat (*updated*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan berdasarkan kebutuhan informasi untuk pengembangan program dan kebijakan dalam bidang perumahsakitan.
(3) Pelaporan SIRS yang bersifat periodik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
(4) Sifat pelaporan SIRS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Pasal 5

Pengisian laporan SIRS mengacu pada pedoman sistem informasi rumah sakit sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 6

(1) Direktorat Jenderal Bina Upaya kesehatan bersama Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan SIRS di rumah sakit.
(2) Pembinaan oleh Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui bimbingan teknis pelaksanaan SIRS kepada Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan Provinsi.
(3) Pengawasan pelaksanaan SIRS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan bersama-sama seluruh Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

(4) Dalam …

(4) Dalam rangka pembinaan dan pengawasan untuk meningkatkan efektifitas pelaporan SIRS, Direktorat Jenderal dapat memberikan penghargaan kepada rumah sakit maupun Dinas Kesehatan Provinsi dan/atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Pasal 7

Pada saat Peraturan ini berlaku, semua rumah sakit yang sudah ada harus menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan ini, paling lambat dalam jangka waktu 2 (dua) tahun setelah Peraturan ini diundangkan.

Pasal 8

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1410/MENKES/SK/X/2003 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (Sistem Pelaporan Rumah Sakit) Revisi V dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal ……

MENTERI KESEHATAN,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA,

PATRIALIS AKBAR
BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN NOMOR

BAB II

PENGISIAN FORMULIR

A. PENDAHULUAN

Sifat pelaporan SIRS sebagaimana dimaksud pada PERMENKES RI NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Formulir pelaporan SIRS terdiri dari 5 (lima) Rekapitulasi Laporan (RL), diantaranya :

1. RL 1 berisikan Data Dasar Rumah Sakit yang dilaporkan setiap waktu apabila terdapat perubahan data dasar dari rumah sakit sehingga data ini dapat dikatakan data yang yang bersifat terbarukan setiap saat (*updated*)
2. RL 2 berisikan Data Ketenagaan yang dilaporkan periodik setiap tahun
3. RL 3 berisikan Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit yang dilaporkan periodik setiap tahun
4. RL 4 berisikan Data Morbiditas/Mortalitas Pasien yang dilaporkan periodik setiap tahun
5. RL 5 yang merupakan Data Bulanan yang dilaporkan secara periodik setiap bulan, berisikan data kunjungan dan data 10 (sepuluh) besar penyakit.

Cara pengisian formulir pelaporan yang terdapat dalam buku petunjuk teknis SIRS ini hanya menguraikan hal-hal yang masih kurang jelas atau belum dimengerti oleh tenaga Rumah Sakit dikarenakan adanya format formulir yang baru sesuai dengan PERMENKES RI NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011.

B. PENJELASAN CARA PENGISIAN

1. Formulir Data Dasar Rumah Sakit (Formulir RL 1.1)

Formulir RL1.1 adalah formulir untuk data dasar rumah sakit yang dilaporkan setiap waktu apabila ada perubahan data rumah sakit. Pengisian dapat dilakukan di aplikasi RS Online. Untuk data yang tidak

ada tetap diisi dengan angka 0 (nol). Petunjuk pengisian formulir RL 1.1 sebagai berikut :

a. Pengisian poin 1 (Nomor Kode Rumah Sakit)

Kode Rumah sakit diisi berdasarkan nomor registrasi rumah sakit yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

b. Pengisian poin 2 (Tanggal Registrasi)

Diisi menurut tanggal registrasi rumah sakit yang tercantum dalam sertifikat registrasi

c. Pengisian poin 3 (Nama Rumah Sakit)

Nama rumah sakit diisi sesuai dengan nama rumah sakit yang sudah terdaftar di Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

d. Pengisian poin 4 (Jenis Rumah Sakit)

Pengisian jenis rumah sakit dilakukan dengan memilih salah satu berdasarkan pilihan yang tersedia sebagai berikut:

Jenis Rumah Sakit	Uraian
R S U	Rumah Sakit Umum
RS Jiwa/RSKO	Rumah Sakit Jiwa/ Ketergantungan Obat
R S B	Rumah Sakit Bersalin
RS Mata	Rumah Sakit Mata
RS Kanker	Rumah Sakit Kanker
RSTP	Rumah Sakit Tuberkulosa Paru
RS Kusta	Rumah Sakit Kusta
RS Penyakit Infeksi	Rumah Sakit Penyakit Infeksi
RSOP	Rumah Sakit Orthopedi
RSK P. Dalam	Rumah Sakit Khusus Penyakit Dalam
RSK Bedah	Rumah Sakit Khusus Bedah
RS Jantung	Rumah Sakit Jantung
RSK THT	Rumah Sakit Khusus THT
RS Stroke	Rumah Sakit Stroke
RSAB	Rumah Sakit Anak dan Bunda
RSK Anak	Rumah Sakit Khusus Anak
RSK Syaraf	Rumah Sakit Khusus Syaraf
RSK Ginjal	Rumah Sakit Khusus Ginjal

Jenis Rumah Sakit	Uraian
RSK GM	Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut

e. Pengisian poin 5 (Kelas Rumah Sakit)

Pengisian kelas rumah sakit dilakukan dengan memilih salah satu berdasarkan pilihan yang tersedia sebagai berikut:

Kepemilikan RS	Kelas
Kemkes, Pemprop, Pemkab/Kota/dll	A, B, C, D atau Tanpa kelas
TNI/Polri	1, 2, 3, 4 atau Tanpa kelas

f. Pengisian poin 6 (Nama Direktur Rumah Sakit)

Pengisian poin 6 ini diisi dengan jelas dan lengkap nama Direktur Rumah Sakit yang bersangkutan.

g. Pengisian poin 7 (Penyelenggara Rumah Sakit)

Pengisian poin 7 dilakukan dengan memilih salah satu berdasarkan pilihan yang tersedia, diantaranya:

BUMN	Pemkab (Pemerintah Kabupaten)
Kementerian Kesehatan	Pemkot (Pemerintah Kota)
Kementerian yang lain	Pemprop(Pemerintah Propinsi)
Organisasi Budha	Perorangan
Organisasi Hindu	Perusahaan
Organisasi Islam	POLRI
Organisasi Khatolik	Swasta/Lainnya
Organisasi Protestan	TNI AD ; TNI AL ; TNI AU
Organisasi Sosial	

h. Pengisian poin 8 (Alamat/Lokasi RS)

Pengisian poin 8 diisi dengan nama jalan lokasi Rumah Sakit yang bersangkutan :

8.1 Kab/Kota :

diisi dengan nama Kabupaten/Kota Rumah Sakit bersangkutan

8.2 Kode Pos :

diisi dengan nomor kode pos Rumah Sakit yang bersangkutan

8.3 Telepon :

diisi dengan nomor Telepon Rumah Sakit yang bersangkutan

8.4 Fax :

diisi dengan nomor Fax Rumah Sakit yang bersangkutan

8.5 Email :

diisi dengan alamat email Rumah Sakit yang bersangkutan

8.6 No Telepon Bagian Umum/Humas :

diisi dengan nomor Telepon Bagian Umum/Humas Rumah Sakit yang bersangkutan

8.7 Website :

diisi dengan alamat website Rumah Sakit yang bersangkutan

i. Pengisian poin 9 (Luas Rumah sakit)

Poin 9 diisi dengan satuan meter persegi, yang terdiri dari 2 (dua) sub poin, yaitu :

9.1 Tanah : luas tanah yang dimiliki rumah sakit

9.2 Bangunan : luas dari bangunan yang ada

j. Pengisian poin 10 (Surat Izin/Penetapan)

Pengisian poin 10 ini dilakukan berdasarkan surat izin penyelenggaraan/operasional yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

10.1 Nomor :

diisi sesuai dengan nomor surat izin atau surat penunjukan yang dikeluarkan untuk legalisasi rumah sakit

10.2 Tanggal :

diisi sesuai dengan tanggal surat izin atau surat penunjukan yang dikeluarkan untuk legalisasi rumah sakit

10.3 Oleh :

diisi sesuai diisi dengan jabatan dari kantor/instansi yang mengeluarkan surat izin rumah sakit

10.4 Sifat :

dipilih salah satu berdasarkan pilihan yang tersedia (Sementara, Tetap atau Perpanjangan).

10.5 Masa Berlaku s/d Thn :

diisi dengan tahun masa berlakunya surat izin bagi rumah sakit yang sifatnya perpanjangan.

k. Pengisian poin 11 (Status Penyelenggara Swasta)

Pengisian poin 11 pilihlah sesuai dengan pilihan yang tersedia. :

1. Islam
2. Katholik
3. Protestan
4. Hindu
5. Budha
6. Organisasi Sosial
7. Perusahaan
8. Perorangan

l. Pengisian poin 12 (Akreditasi RS)

Pengisian poin 12 dilakukan dengan memilih sesuai dengan pilihan yang tersedia (Sudah atau Belum) terakreditasi.

Bagi rumah sakit yang sudah melakukan Akreditasi, selanjutnya melakukan isian Akreditasi yang merupakan pengakuan terhadap rumah sakit yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, terdiri dari :

12.1 Pentahapan : pilihlah sesuai dengan pilihan yang tersedia

Pentahapan I : **Akreditasi 5 (lima)** pelayanan disebut akreditasi tingkat dasar, meliputi Administrasi Manajemen, Pelayanan Medik, Rawat Darurat, Keperawatan dan Rekam Medik.

Pentahapan II : **Akreditasi 12 (dua belas)** pelayanan disebut akreditasi tingkat lanjut. Meliputi : Administrasi Manajemen,

Pelayanan Medik, Gawat Darurat, Keperawatan, Rekam Medik, Kamar Operasi, Laboratorium, Radiologi, Farmasi, K-3, Pengendalian Infeksi, Perinatal Resiko Tinggi.

Pentahapan III : **Akreditasi lengkap meliputi 16 (enam belas)** pelayanan tahap II ditambah dengan sisa kegiatan pelayanan, diantaranya terdapat kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik, Anestesi dan lain-lain.

12.2 Status : Pilihlah sesuai dengan pilihan yang Tersedia.

Akreditasi Penuh, diberikan untuk jangka waktu tiga tahun kepada rumah sakit yang telah dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan lainnya.

Akreditasi Bersyarat, status ini diberikan bila rumah sakit telah dapat memenuhi persyaratan minimal tetapi belum cukup untuk mendapatkan akreditasi penuh karena ada beberapa kriteria standar yang diberi rekomendasi khusus.

Gagal Terakreditasi, suatu rumah sakit tidak dapat memperoleh status akreditasi bila rumah sakit tersebut dianggap belum mampu memenuhi standar yang ditetapkan.

12.3 Tanggal Akreditasi :

diisi sesuai dengan tanggal, bulan dan tahun akreditasi dikeluarkan.

m.Pengisian poin 13 (Tempat Tidur)

Pengisian poin 13 diisi menurut jenis pelayanan dan kelas perawatan

13.1 VVIP : diisi sesuai dengan jumlah Tempat Tidur kelas VVIP

13.2 VIP : diisi sesuai dengan jumlah Tempat Tidur kelas VIP

13.3 I : diisi sesuai dengan jumlah Tempat Tidur kelas I

13.4 II **:** diisi sesuai dengan jumlah Tempat Tidur kelas II

13.5 III **:** diisi sesuai dengan jumlah Tempat Tidur kelas III

n. Pengisian poin 14 (Tenaga Medis)

Pengisian poin 14 diisi berdasarkan jumlah tenaga medis yang dimiliki rumah sakit

14.1 Dokter Sp.A **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.2 Dokter Sp.OG **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.3 Dokter Sp.Pd **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.4 Dokter Sp.B **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.5 Dokter Sp.Rad **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.6 Dokter Sp.RM **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.7 Dokter Sp.An **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.8 Dokter Sp.Jp **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.9 Dokter Sp.M **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.10 Dokter Sp.THT **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.11 Dokter Sp.Kj **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.12 Dokter Umum **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.13 Dokter Gigi **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.14 Dokter Gigi Spesialis **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.15 Perawat **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.16 Bidan **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.17 Farmasi **:** diisi sesuai dengan jumlah SDM

14.18 Tenaga Kesehatan lain : diisi sesuai dengan jumlah SDM

o. Pengisian poin 15 (Tenaga Non Kesehatan)

Pengisian poin 15 diisi menurut jumlah tenaga non kesehatan yang dimiliki rumah sakit (Total jumlah SDM Non Kesehatan seluruhnya)

2. Formulir Indikator Pelayanan Rumah Sakit (Formulir RL 1.2)

Pada formulir RL 1.2, yang harus diisi adalah **BOR, LOS, BTO, TOI, NDR, GDR** dan Rata-rata kunjungan perhari selama 1 (satu) tahun serta rata-rata tiap indikator.

3. Formulir Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap (Formulir RL 1.3)

Beberapa hal yang harus diketahui dalam pengisian formulir RL 1.3, sebagai berikut :

a. Yang dimaksud dengan jumlah tempat tidur adalah jumlah tempat tidur yang tersedia pada ruang rawat inap. Jumlah tempat tidur ini bukanlah kapasitas tempat tidur.
b. Jumlah tempat tidur tersebut tidak termasuk tempat tidur yang digunakan untuk bersalin, kamar pemulihan (RR), kamar tindakan, untuk pemeriksaan pada unit rawat jalan (umum, spesialisasi dan subspesialisasi serta unit rawat jalan gigi) dan klinik unit rawat darurat.
c. Data tempat tidur diisi dengan jumlah TT keseluruhan dan dikelompokkan berdasarkan perincian tempat tidur per-kelas (VVIP,VIP,I,II,III,Kelas khusus) sesuai dengan jenis pelayanan.
d. Untuk Data Tempat tidur, bagi Rumah Sakit yang tidak bisa mengelompokkan jumlah tempat tidur per pelayanan rawat inap, maka jumlah tempat tidur tersebut diletakkan pada jenis pelayanan umum.
e. Pelayanan rawat inap perinatologi adalah pelayanan rawat inap yang khusus disediakan bagi bayi baru lahir.
f. Setiap Rumah Sakit Umum, minimal mempunyai ruang rawat inap umum, obstetri dan perinatologi dengan jumlah tempat tidur tersendiri, oleh karena itu setiap rumah sakit umum minimal mengisi jumlah tempat tidur untuk pelayanan rawat inap umum, obstetri dan perinatologi. Pengecualian bagi Rumah Sakit Umum yang tidak mempunyai ruang rawat obstetri tersendiri (tempat tidur untuk pasien obstetri digabung

pada ruang rawat inap umum) maka pada Rumah Sakit Umum tersebut hanya mengisi alokasi tempat tidur pada Umum dan Perinatologi saja.

g. Jumlah tempat tidur untuk jenis pelayanan ICU, ICCU dan NICU/PICU diisi jika Rumah Sakit tersebut sudah mempunyai ruang rawat inap tersendiri dengan tempat tidur dan peralatan khusus untuk pelayanan ICU, ICCU dan NICU/PICU tersebut.
h. Untuk Rumah Sakit Khusus yang hanya melayani satu jenis pelayanan spesialisasi, jumlah tempat tidur dilaporkan pada masing-masing ruang rawat inap yang sesuai dengan spesialisasinya.

4. Formulir Data Ketenagaan (Formulir RL 2)

Formulir RL2 merupakan data rekapitulasi semua tenaga yang ditetapkan resmi bekerja di suatu rumah sakit berdasarkan jenis kelamin sesuai dengan keadaan, kebutuhan dan kekurangan dalam rumah sakit tersebut, dan dilaporkan satu kali dalam setahun paling lambat tanggal 15 bulan januari tahun setelah tahun periode pelaporan.

Yang dimaksud dengan tenaga rumah sakit adalah semua jenis tenaga yang bekerja di rumah sakit baik tenaga kesehatan seperti : tenaga medis, kefarmasian, kesehatan masyarakat, gizi, keterapian fisik, keteknisian medis maupun tenaga non kesehatan.

Beberapa hal yang menyangkut pengisian formulir ini sebagai berikut :

1. Kualifikasi pendidikan yang dilaporkan dalam pengelompokan jenis ketenagaan berdasarkan pada pendidikan tertinggi yang dicapai tenaga yang bersangkutan.
2. Tenaga dokter yang mengikuti Program Pendidikan Pasca Sarjana (PPDS) di suatu rumah sakit dicatat pada Rumah Sakit Pendidikan yang menyelenggarakan PPDS tersebut, bukan oleh Rumah Sakit yang mengirim.

3. Dokter umum yang sedang mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis/Pasca Sarjana (brevet keahlian) pada Rumah Sakit Pendidikan dikelompokkan dalam kategori dokter PPDS (nomor 1.2).
4. Bagi tenaga dokter, dokter gigi yang memperoleh pendidikan tambahan seperti MHA, MARS, M.Kes, dan sebagainya dikelompokkan dalam kategori Dokter/Dokter Gigi S2 (nomor 1.66) dan kategori Dokter/Dokter Gigi S2/S3 Kesehatan Masyarakat (nomor 1.77).
5. Dokter Spesialis yang telah menyelesaikan Sub Spesialisasinya (S3) dan menjadi Tenaga Pengajar/Konsultan. (nomor 1.88)

Berikut adalah petunjuk teknis dalam pengisian formulir RL 2 :

a. Isi dengan lengkap dan jelas setiap pengisian Nama Rumah Sakit, Kode Rumah Sakit, Tahun Pelaporan serta penulisan angka-angka jumlah tenaga berdasarkan dengan jenis kelamin serta keadaan, kebutuhan dan kekurangan.
b. Isi jumlah tenaga tersebut berdasarkan kualifikasi pendidikan jenis dan kelamin. Apabila kategori tenaga tertentu tidak ada di rumah sakit maka kolom yang tersedia agar diisi dengan nol.
c. Khusus bagi Rumah Sakit Pendidikan, untuk bagian pertama (tenaga medis) termasuk tenaga medis yang mengikuti PPDS di rumah sakit tersebut.

5. Formulir Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap (Formulir RL 3.1)

Formulir RL3 adalah formulir yang berisikan data kegiatan pelayanan rumah sakit, yang dilaporkan satu kali dalam setahun, paling lambat tanggal 15 bulan Januari tahun setelah tahun periode pelaporan.

A. Formulir Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap (Formulir RL 3.1)

Beberapa hal yang harus diketahui dalam pengisian formulir RL3 sebagai berikut :

a. Jenis pelayanan rawat inap disuatu Rumah Sakit diisi sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan pada pasien.
b. Untuk Rumah Sakit yang mempunyai ruangan sesuai spesialisasinya, harus mengisi jenis pelayanan sesuai dengan ruangan tersebut, sedangkan untuk Rumah Sakit yang mempunyai satu ruangan dengan berbagai jenis pelayanan maka mengisikan data pada jenis pelayanan umum.
c. Untuk Rumah Sakit Khusus yang hanya memiliki satu jenis pelayanan spesialisasi (rumah sakit Jiwa, rumah sakit Mata, rumah sakit Kusta, rumah sakit Tuberkulosa Paru dsb.), kegiatan rawat inap dilaporkan pada masing-masing ruang rawat inap yang sesuai dengan spesialisasinya.
d. Pelayanan rawat inap disuatu Rumah Sakit mempunyai tingkatan pelayanan yang diperinci menurut kelas perawatan. Kelas perawatan tersebut ditentukan oleh masing-masing Rumah Sakit dan untuk standarisasi berbagai kelas telah diadakan pengelompokan kelas perawatan.
e. Kelas Perawatan ruang rawat inap yang ada disuatu Rumah Sakit harus tercermin pada pengisian RL3 halaman 1. Pengisian kelas perawatan pada formulir RL3 harus sesuai dengan kelas perawatan yang dinyatakan pada RL1.
f. Untuk beberapa jenis pelayanan rawat jalan tertentu antara lain KB, Jiwa, Gigi dan Mulut, Radiologi, Unit Darurat, Rehabilitasi Medik harus tercermin pula perincian kegiatannya pada paragraf yang relevan dihalaman berikutnya dari formulir RL3 tersebut.

Berikut adalah petunjuk pengisian formulir RL3 :

1. Isilah terlebih dahulu identitas laporan dengan nomor kode rumah sakit, nama rumah sakit dan tahun periode pelaporan.
2. **Pasien Awal Tahun**

   Isilah sesuai dengan jumlah pasien awal pada hari pertama tahun yang bersangkutan. Pasien awal tersebut merupakan pasien sisa hari terakhir Tahunan.

3. **Pasien Masuk**

   Isilah sesuai dengan jumlah pasien masuk selama satu tahun yang bersangkutan.

4. **Pasien Keluar Hidup**

   Isilah sesuai dengan jumlah pasien keluar hidup selama satu tahun yang bersangkutan.

5. **Pasien Keluar Mati ≤ 48 Jam**

   Isilah sesuai dengan jumlah pasien mati kurang dari 48 jam selama satu tahun yang bersangkutan.

6. **Pasien Keluar Mati > 48 jam**

   Kematian pasien > 48 jam adalah kematian yang terjadi sesudah periode 48 jam setelah pasien rawat inap masuk rumah sakit

   Isilah sesuai dengan jumlah pasien mati dalam 48 jam dan lebih selama satu tahun yang bersangkutan.

7. **Jumlah Lama Dirawat**

   Isilah sesuai dengan total lama dirawat dari pasien yang sudah keluar rumah sakit (hidup maupun mati), selama satu tahun yang bersangkutan.

8. **Pasien Akhir Satu tahun**

   Isilah sesuai dengan jumlah pasien yang masih dirawat pada hari terakhir satu tahun yang bersangkutan.

9. **Jumlah Hari Perawatan**

   Isilah sesuai dengan total hari rawat dari semua pasien yang dirawat selama satu tahun yang bersangkutan.

10. **Jumlah Hari Perawatan VVIP**

    Isilah sesuai dengan jumlah hari rawat pasien VVIP selama satu tahun yang bersangkutan.

11. Jumlah Hari Perawatan VIP

Isilah sesuai dengan jumlah hari rawat pasien VIP selama satu tahun yang bersangkutan.

12. Jumlah Hari Perawatan Kelas I

Isilah sesuai dengan jumlah hari rawat pasien kelas I selama satu tahun yang bersangkutan.

13. Jumlah Hari Perawatan Kelas II

Isilah sesuai dengan jumlah hari rawat pasien kelas II selama satu tahun yang bersangkutan.

14. Jumlah Hari Perawatan Kelas III

Isilah sesuai dengan jumlah hari rawat pasien kelas III selama satu tahun yang bersangkutan.

15. Jumlah Hari Perawatan Kelas Khusus

Isilah sesuai dengan jumlah hari rawat pasien yang bukan termasuk di kelas VVIP, VIP, I, II, III selama satu tahun yang bersangkutan.

B. Formulir Pelayanan Rawat Darurat (Formulir RL 3.2)

1. Kasus-kasus Instalasi Rawat Darurat terdiri dari Kasus Bedah, Kasus Non Bedah dan kasus kebidanan, kasus Psikiatrik, kasus Anak.
2. Total pasien untuk masing-masing kasus dibedakan, apakah pasien tersebut pasien rujukan atau non rujukan.
3. Yang dimaksud “Rujukan” adalah jumlah banyaknya penderita yang datang ke Instalasi Rawat Darurat melalui Rujukan dari instansi kesehatan, petugas kesehatan, polisi dan hukum.
4. Yang dimaksud dengan “Non Rujukan” adalah orang yang datang ke Rumah Sakit atas kemauan sendiri/keluarga.

5. Tindak lanjut pelayanan pada pasien yang berkunjung ke Instalasi Rawat Darurat disesuaikan dengan kondisi pasien, diantaranya kemungkinan perlu untuk dirawat, dirujuk ke Rumah Sakit lain atau pulang, atau kemungkinan mati di Instalasi rawat Darurat (mati sebelum dirawat) atau mati di dalam perjalanan (DOA/Death On Arrival).
6. Yang dimaksud dengan "Dirawat" adalah jumlah banyaknya penderita yang setelah diperiksa memerlukan perawatan lebih lanjut pada satu tahun yang bersangkutan.
7. Yang dimaksud dengan "Dirujuk" adalah jumlah penderita yang setelah diperiksa perlu dirujuk ke rumah sakit yang lebih mampu pada satu tahun yang bersangkutan.
8. Yang dimaksud dengan "Pulang" adalah jumlah banyaknya penderita yang boleh pulang setelah diperiksa/diobati dalam satu tahun yang bersangkutan.
9. Yang dimaksud dengan "Mati di UGD" adalah jumlah penderita yang mati sewaktu masih dalam pengawasan atau pemeriksaan unit rawat darurat dalam satu tahun yang bersangkutan.
10. Yang dimaksud dengan "DOA (Death on Arrival)" adalah jumlah penderita yang mati sewaktu masih dalam perjalanan ke Rumah Sakit dalam satu tahun yang bersangkutan.
11. Total Pasien (Rujukan dan Non Rujukan) harus sama dengan Tindak Lanjut Pelayanan (Dirawat + Dirujuk + Pulang + Mati di UGD + DOA).
12. Setelah masing-masing kolom diisi dengan lengkap maka dijumlahkan kebawah untuk setiap kolom.

C. Formulir Kegiatan Kesehatan Gigi Dan Mulut (RL 3.3)

Kegiatan kesehatan gigi dan mulut dilaporkan bagi Rumah Sakit yang telah melakukan kegiatan tersebut.

Jika suatu Rumah Sakit mengisi perincian kesehatan gigi dan mulut, maka dalam formulir Kunjungan Rawat Jalan (RL 5.2) pada butir 16 wajib diisi karena perincian Kunjungan Baru dan Kunjungan Ulang dicatat pada pelayanan Rawat Jalan Gigi.

Istilah-istilah yang dipakai untuk masing-masing kegiatan sebagai berikut :

a. Jenis kegiatan

Adalah setiap tindakan yang dikerjakan pada setiap kunjungan.

b. Tumpatan (Isian poin 1 dan 2)

Semua tumpatan yang bersifat permanen baik amalgam maupun sintetik. Tumpatan gigi tetap, maksudnya tumpatan khusus pada gigi tetap. Tumpatan gigi sulung, maksudnya tumpatan khusus pada gigi sulung.

c. Pengobatan pulpa (Isian poin 3)

Semua tindakan yang dimaksudkan untuk pengobatan pulpa secara langsung termasuk : pemberian eugenol, pulp capping , prosedur dalam mummifikasi, exterpasi (semua tindakan dalam endodontic).

d. Pencabutan (Isian poin 4 dan 5)

Semua tindakan pencabutan gigi secara biasa, bukan tindakan yang digolongkan tindakan operatif.

Pencabutan gigi tetap, maksudnya pencabutan khusus pada gigi tetap. Pencabutan gigi sulung, maksudnya pencabutan khusus pada gigi sulung.

e. Pengobatan periodontal (Isian poin 6)

Semua tindakan/usaha yang ditujukan pada pengobatan periodontal baik dengan pengobatan secara topikal, suntikan, per oral, tanpa tindakan yang digolongkan tindakan operatif.

f. Pengobatan abses (Isian poin 7)

Semua tindakan/usaha yang ditujukan untuk mengobati abses baik dengan antibiotika, baik secara topikal, suntikan, per oral, tanpa tindakan yang digolongkan tindakan operatif.

g. Pembersihan karang gigi (Isian poin 8)

Semua kegiatan membersihkan karang gigi untuk RA maupun RB.

h. Prothese lengkap (Isian poin 9)

Termasuk dari bahan plastik maupun logam

i. Prothesa sebagian (Isian poin 10)

Termasuk protesa sadel, prothesa sebagian, yang terbuat, dari bahan-bahan baik akrilik maupun logam, dengan menggunakan fasilitas unit teknik gigi.

j. Prothesa cekat (Isian poin 11)

Termasuk inlay, makota, jembatan dengan memakai bahan akrilik maupun porselen, logam, dan lain-lain.

k. Orthodonti

l. Jacket/Bridge

m. Bedah mulut

D. Formulir Kegiatan Kebidanan (RL 3.4)

Untuk kegiatan kebidanan, asal pasien dibedakan menjadi rujukan dan non rujukan. Untuk Rujukan dirinci menjadi Rujukan Medis yang terdiri dari (Rujukan Medis Rumah Sakit, Bidan, Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya) dan Rujukan Non Medis yang masing-masing dirinci menjadi jumlah pasien dan jumlah yang mati. Untuk pasien yang tidak bisa

dilayani rumah sakit yang bersangkutan, jelaskan berapa pasien yang dirujuk keatas.

1. Persalinan

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan di rumah sakit selama satu satu tahun. Jumlah persalinan harus sama dengan Jumlah Persalinan Normal ditambah dengan Persalinan Komplikasi ditambah dengan Sectio Cesarea.

a. Persalinan normal

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan normal di rumah sakit selama satu satu tahun baik spontan, forceps maupun vakum ekstraksi.

b. Persalinan dengan komplikasi

Diisi dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan komplikasi di rumah sakit selama satu satu tahun berjalan.

c. Sectio Caesaria

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan sectio caesaria di rumah sakit selama satu satu tahun.

2. Persalinan dengan komplikasi

Jumlah persalinan dengan komplikasi harus sama dengan penjumlahan dari perdarahan sebelum persalinan sampai dengan lain-lain, terdiri dari :

a. Perdarahan sebelum persalinan

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan perdarahan sebelum persalinan di rumah sakit selama satu satu tahun.

b. Perdarahan sesudah persalinan

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan perdarahan sesudah persalinan.

c. **Pre eclampsi**

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan komplikasi pre eclampsi.

d. **Eclampsi**

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan komplikasi eclampsi.

e. **Infeksi**

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan komplikasi infeksi.

f. **Lain-lain**

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang melahirkan dengan komplikasi lainnya.

3. **Abortus**

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya orang yang mengalami keguguran di rumah sakit selama 1 satu tahun

4. **Immunisasi terdiri dari TT1 dan TT2**

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya kegiatan immunisasi yang dilakukan selama satu satu tahun yang dirinci menurut jenis imunisasi yaitu TT1 dan TT2 baik yang berasal dari rujukan maupun non rujukan.

E. Formulir Kegiatan Perinatologi (RL 3.5)

1. **Bayi Lahir Hidup**, diisi sesuai dengan jumlah banyaknya bayi lahir hidup di rumah sakit selama satu satu tahun dengan kelahiran bayi :
   a. < 2500 gr, diisi sesuai dengan jumlah banyaknya bayi lahir hidup dengan berat badan kurang dari 2500 gr yang berasal dari rujukan medis dan non medis, maupun non rujukan serta jumlah yang mati.

b. ≥ 2500 gr, diisi sesuai dengan jumlah banyaknya bayi lahir hidup dengan berat badan sama atau lebih dari 2500 gr yang berasal dari rujukan medis dan non medis, maupun non rujukan serta jumlah yang mati.

2. Kematian Perinatal

Diisi dengan jumlah banyaknya kematian perinatal di rumah sakit selama satu satu tahun yang terdiri dari :

a. Kelahiran mati, diisi sesuai dengan jumlah banyaknya bayi lahir mati yang berasal dari rujukan maupun non rujukan
b. Mati Neonatal < 7 hari, diisi sesuai dengan jumlah banyaknya bayi lahir mati neonatal < 7 hari yang berasal dari rujukan maupun non rujukan.

3. Sebab Kematian Perinatal

Diisi sesuai dengan jumlah banyaknya kematian perinatal yang berasal dari rujukan maupun non rujukan dengan jumlah sebab kematian sebagai berikut :

a. Asphyxia
b. Trauma Kelahiran
c. BBLR
d. Tetanus neonatorum
e. Kelainan Kongenital
f. ISPA
g. Diare
h. Lain

F. Formulir Kegiatan Pembedahan (RL 3.6)

Kegiatan yang dilaporkan meliputi tindakan operasi menurut golongan operasi dan spesialisasi. Untuk golongan operasi dibedakan menjadi 4 kategori yaitu operasi khusus, operasi besar, operasi sedang dan operasi kecil. Spesialisasi yang dilaporkan diperinci sebagai berikut :

a. Bedah
b. Obstetrik dan Ginekologi
h. Bedah Anak
i. Kardiovaskuler

c. Bedah Saraf
d. THT
e. Mata
f. Kulit dan Kelamin
g. Gigi dan Mulut
j. Bedah Orthopedi
k. Thorak
l. Digestive
m. Urologi
n. Lain-lain

G. Formulir Kegiatan Radiologi (RL 3.7)

Yang dimaksud dengan Kegiatan Radiologi adalah semua kegiatan Radiodiagnostik, Radiotherapi, Kedokteran Nuklir dan Imaging/Pencitraan yang dilakukan oleh Rumah Sakit, tidak terbatas pada kegiatan yang dilakukan pada Bagian Radiologi saja tapi juga termasuk kegiatan seperti tersebut diatas yang dilakukan di bagian lain dilingkungan Rumah Sakit yang bersangkutan.

1. Untuk kegiatan Radiodiagnostik isilah dengan jumlah kegiatan foto yang dilakukan menurut jenis foto selama satu tahun yang bersangkutan sesuai dengan jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan.
2. Untuk kegiatan Radioterapi isilah dengan jumlah banyaknya pasien dengan kegiatan penyinaran yang dilakukan selama satu tahun yang bersangkutan.
3. Pada pemeriksaan Kedokteran Nuklir isilah dengan jumlah banyaknya pasien dengan kegiatan pemeriksaan Kedokteran Nuklir yang dilakukan, selama satu tahun yang bersangkutan sesuai dengan jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan.
4. Pada pemeriksaan Imaging/Pencitraan isilah dengan jumlah banyaknya pasien dengan kegiatan pemeriksaan imaging/pencitraan yang dilakukan selama satu tahun yang bersangkutan, sesuai dengan jenis-jenis pemeriksaan yang dilakukan.

H. Formulir Pemeriksaan Laboratorium (RL 3.8)

Kegiatan pemeriksaan Patologi Klinik terdiri dari:

a. Pemeriksaan Hematologi (antara lain : Sitologi Sel Darah, Sitokimia Darah, Analisa Hb, Perbankan Darah, Hemostasis dan Kelompok pemeriksaan lain)
b. Pemeriksaan Kimia Klinik (antara lain : Protein dan NPN, Karbohidrat, Lipid, Lipoprotein, Apoprotein, Enzim, Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat, Elektrolit, Fungsi Organ, Hormon dan Fungsi Endokrin serta Kelompok pemeriksaan lain), 2 s/d 2.9.14

Untuk pemeriksaan laboratorium Patologi Klinik meliputi semua kegiatan pemeriksaan laboratorium Patologi Klinik di Rumah Sakit yang total kegiatannya akan terlihat pada lajur 99

I . Formulir Pelayanan Rehabilitasi Medik (RL 3.9)

Pelayanan Rehabilitasi Medik biasanya dilakukan pada Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Orthopedi dan Prothese serta Rumah Sakit Jiwa dan Rumah Sakit Kusta. Beberapa hal mengenai pengisian formulir ini :

1. Untuk jenis tindakan Medis (1) dari butir No.1.1 sampai dengan 1.10, Tindakan Fisioterapi (2) dari butir No. 2.1. sampai dengan 2.6, Tindakan Okupasiterapi (3) dari butir No. 3.1 sampai dengan 3.9, Tindakan Terapi Wicara (4) dari butir No. 4.1 sampai dengan 4.4, Psikologi (5) dari butir No. 5.1 sampai dengan 5.3, Sosial Medis (6) dari butir 6.1 sampai dengan 6.4, dan Ortotik Prostetik (7) merupakan penjumlahan dari butir No. 7.1 sampai dengan 7.3, isilah dengan jumlah kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing jenis pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit.
2. Untuk kegiatan Pembuatan alat bantu No.7.1 dan Pembuatan alat anggota tiruan No. 7.2 isilah dengan jumlah alat-alat pembantu yang selesai dibuat dalam satu tahun yang bersangkutan.
3. Untuk kegiatan kunjungan rumah (8) isilah sesuai dengan jumlah kegiatan yang selesai pada satu tahun yang bersangkutan.

J. Formulir Kegiatan Pelayanan Khusus (RL 3.10)

Jika satu jenis kegiatan dilakukan dibeberapa Unit/bagian maka angka yang dilaporkan adalah penjumlahan angka-angka dari unit-unit/bagian yang melakukan kegiatan tersebut.

Contoh : Untuk Rumah Sakit besar (Rumah Sakit kelas A dan B), maka alat untuk pemeriksaan *Elektro Kardiografi* (EKG) ada di poli jantung, poli Penyakit Dalam, poli Kebidanan, Unit Rawat Darurat dan sebagainya, maka Kegiatan yang dilaporkan merupakan penjumlahan dari beberapa poli tersebut.

Untuk Kegiatan Pelayanan Khusus yang belum tercantum pada lajur-lajur yang telah ditetapkan maka tulislah kegiatan tersebut pada lajur 88 lain-lain.

K. Formulir Kegiatan Kesehatan Jiwa (RL 3.11)

Kegiatan yang termasuk didalamnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan di poliklinik Psikiatri Rumah Sakit.

Data yang dilaporkan adalah jumlah kunjungan dari penderita-penderita yang datang ke poliklinik Psikiatri tersebut untuk berbagai jenis terapi yaitu:

1. Psikotes, Konsultasi, Terapi Medikamentosa, Elektro Medik, Psikoterapi, Playtherapy, Rehabilitasi Medik Psikiatrik.
2. Jika penderita hanya menerima satu jenis terapi maka catatlah jumlah kunjungan tersebut pada salah satu jenis terapi yang dimaksud; tetapi jika penderita dalam satu kunjungan memperoleh terapi lebih dari satu macam, maka kunjungan tersebut dicatat pada terapi utama yang diterima penderita tersebut pada saat kunjungan tsb.

L. Formulir Kegiatan Keluarga Berencana (RL 3.12)

Kegiatan Keluarga Berencana terdiri dari Konseling, KB Baru dengan Cara Masuk, KB Baru dengan Kondisi, Kunjungan Ulang dan Keluhan Efek Samping.

1. Konseling antara lain dilaksanakan pada saat *Ante Natal Care* (ANC), Selama Persalinan, Pasca Persalinan.
2. KB Baru dengan cara masuk : bukan rujukan, rujukan rawat inap dan rujukan rawat jalan berdasarkan metoda kontrasepsi yang dipakai.

   Catatan : Pengertian rujukan pada kegiatan Keluarga Berencana, termasuk rujukan yang berasal dari rumah sakit itu sendiri (rawat inap maupun rujukan rawat jalan).
3. KB Baru dengan kondisi

   Diisi jumlah peserta KB Baru dengan kondisi Pasca Persalinan, Abortus dan lainnya berdasarkan metoda kontrasepsi yang dipakai.
4. Kunjungan Ulang

   Diisi jumlah kunjungan ulang berdasarkan metoda kontrasepsi yang dipakai.
5. Keluhan Efek Samping

   Diisi jumlah keluhan efek samping dan keluhan efek samping yang dirujuk keatas, berdasarkan metoda kontrasepsi yang dipakai.

M. Formulir Kegiatan Obat, Penulisan Dan Pelayanan Resep (RL 3.13)

A. Pengadaan Obat

Data yang dilaporkan adalah jumlah item obat yang masuk dalam daftar formularium dan jumlah item obat yang tersedia di rumah sakit.

1. **Golongan obat**

   Dibagi menjadi 3 golongan yaitu obat generik, Obat Non Generik Formularium dan obat non generik.
2. **Jumlah item obat**

   Diisi dengan jumlah item obat sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.
3. **Jumlah item obat yang tersedia di rumah sakit**

   Adalah jumlah item obat yang saat laporan ini dibuat masih menjadi stok rumah sakit.

4. **Jumlah item obat formularium tersedia di rumah sakit**

   Adalah jumlah item obat formularium yang saat laporan ini dibuat masih menjadi stok rumah sakit.

B. Penulisan dan Pelayanan Resep

Data yang dilaporkan berdasarkan Asal Resep yang dirinci menjadi 3 yaitu :

- Resep dari Pasien rawat Jalan
- Resep dari IGD
- Resep dari Pasien rawat Inap, untuk resep yang diberikan secara individual.

N. Formulir Kegiatan Rujukan (RL 3.14)

Kegiatan Rujukan untuk pengobatan/perawatan penderita akan tercermin dalam pola pengiriman penderita dari suatu unit kepada unit yang lebih mampu dan sebaliknya. Untuk dapat memperoleh informasi tentang pola pengiriman penderita tersebut maka pada bab ini dimintakan data tentang penderita rujukan dan penderita dirujuk.

1. Penderita rujukan artinya penderita yang diterima dari unit-unit yang kurang mampu untuk mendapat pelayanan yang lebih baik pada unit tersebut dan setelah selesai pengobatan dikirim kembali ke unit-unit yang mengirim.
2. Penderita dirujuk artinya penderita yang dikirim dari suatu unit kepada unit yang lebih mampu untuk mendapatkan pelayanan yang lebih sempurna dan setelah selesai pengobatan dikirim kembali kepada unit yang mengirim.

O. Formulir Cara Pembayaran (RL 3.15)

Diisi sesuai dengan Cara Pembayaran Pasien terdiri dari Membayar, Asuransi atau gratis.

6. Formulir Data Keadaan Morbiditas Dan Mortalitas Pasien Rawat Inap Rumah Sakit (Formulir RL4a)

Formulir RL4a adalah formulir untuk data keadaan morbiditas pasien rawat inap yang merupakan formulir rekapitulasi dari jumlah pasien keluar Rumah Sakit (hidup dan mati) untuk periode tahunan. Data dikumpulkan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya.

Untuk semua pasien keluar rumah sakit pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember, dibuatkan rekapitulasi dan dilaporkan dengan mengisi formulir RL4a.

Pengelompokan jenis penyakit yang terdapat pada formulir RL4a disusun menurut pengelompokan jenis penyakit sesuai dengan Daftar Tabulasi Dasar KIP/10, dan penambahan kelompok DTD pada Gabungan Sebab Sakit. Terdapat **penambahan 12 kelompok DTD** dari **496 kelompok** menjadi **508 kelompok**.

Penambahan kelompok DTD pada Golongan Sebab Luar Morbiditas dan Mortalitas. Tidak terdapat **penambahan kelompok DTD**, untuk penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja.

Data jumlah pasien keluar Rumah Sakit untuk setiap jenis penyakit diperinci menurut golongan umur, menurut seks dan jenis kelamin dari pasien keluar Rumah Sakit tersebut.

Pengisian Formulir RL 4a

1. Cara pengisian formulir RL4a untuk setiap jenis penyakit adalah **SAMA** yaitu diisi dengan jumlah banyaknya pasien keluar hidup dan mati dari Rumah Sakit menurut golongan umur dan seks/jenis kelamin.
2. Jika tidak ada pasien keluar untuk sesuatu jenis penyakit, maka kolom yang tersedia dibiarkan kosong.

3. Kolom 5 sampai dengan kolom 22 untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru/pasien keluar dari Rumah Sakit yang sesuai antara umur, jenis kelamin dengan penyakitnya.

   Misalkan :

a. Penyakit kongenital hanya bisa masuk di kolom 5
b. Penyakit kebidanan hanya diisikan di kolom perempuan

4. **Kolom 5 dan 6 - Pasien Keluar umur 0 - < 6 hari**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 0 - < 6 hari pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

5. **Kolom 7 dan 8 - Pasien Keluar umur 7 - < 28 hari**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 7 - < 28 hari pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

6. **Kolom 9 dan 10 - Pasien Keluar umur 28 hari - < 1 tahun**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit yang berumur 28 hari - <1 tahun pada periode yang ditetapkan berdasar jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

7. **Kolom 11 dan 12 - Pasien Keluar umur 1-4 tahun**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 1 - 4 tahun pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P)

8. **Kolom 13 dan 14 - Pasien Keluar umur 6 - 14 tahun**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 5 - 14 tahun pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

9. **Kolom 15 dan 16 - Pasien Keluar umur 15 - 24 tahun**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 15 - 24 tahun pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

11. **Kolom 17** dan **18 - Pasien Keluar umur 25 - 44 tahun**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 25 - 44 tahun pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

12. **Kolom 19 dan 20 - Pasien Keluar umur 45 - 64 tahun**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 45 - 64 tahun pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

13. **Kolom 21 dan 22 - Pasien Keluar umur 65 tahun keatas**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit umur 65 tahun keatas pada periode yang ditetapkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

14. **Kolom 23 - Pasien Keluar, laki-laki**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Laki-laki yang keluar Rumah Sakit pada periode yang ditetapkan

15. **Kolom 24 - Pasien Keluar, perempuan**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Perempuan yang keluar Rumah Sakit pada periode yang ditetapkan

16. **Kolom 25 - Jumlah Pasien Keluar**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan jumlah banyaknya Pasien Keluar Rumah Sakit untuk periode yang ditetapkan (hidup).

17. **Kolom 26 - Jumlah Pasien Keluar Mati**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Pasien Keluar Mati.

18. Beberapa penyakit gangguan mental (kode ICD-F) diisikan di kolom 13 sampai dengan 22
19. Untuk pengisian tiap kolom, kode penyakit harus sesuai dengan umur serta jenis kelamin penderita
20. Untuk pasien melahirkan normal di formulir RL4a saja
21. Untuk pasien Keluarga Berencana (pemasangan spiral) serta imunisasi diisi pada formulir RL4b saja

7. Formulir Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit (Formulir RL 4b)

Formulir RL4b adalah formulir standar untuk data keadaan morbiditas pasien rawat jalan yang merupakan formulir rekapitulasi dari jumlah kasus baru dan jumlah kunjungan yang terdapat pada unit rawat jalan Rumah Sakit untuk Tahunan. Data dikumpulkan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya.

Untuk semua kasus baru yang ada pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember, dibuatkan rekapitulasinya dan dilaporkan dengan mengisi formulir RL4b.

Pengelompokan jenis penyakit yang terdapat pada formulir RL4b disusun menurut pengelompokan jenis penyakit sesuai dengan Daftar Tabulasi Dasar KIP/10 dan penambahan kelompok DTD pada Gabungan Sebab Sakit. Terdapat **12 kelompok DTD** dari **496 kelompok** menjadi **508 kelompok**.

Penambahan kelompok DTD pada Golongan Sebab Luar Morbiditas dan Mortalitas. Tidak terdapat **penambahan kelompok DTD**, untuk penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja.

Data tentang jumlah kasus baru untuk setiap jenis penyakit diperoleh dari masing-masing unit rawat jalan kecuali dari radiologi, dan gizi.

Data jumlah kasus baru untuk setiap jenis penyakit diperinci menurut golongan umur dan jenis kelamin dari kasus baru tsb.

Pengisian Formulir RL 4b

1. Cara pengisian formulir RL4b untuk setiap jenis penyakit adalah SAMA yaitu diisi dengan jumlah banyaknya kasus baru (menurut golongan umur dan seks) serta jumlah kunjungan yang terdapat pada unit rawat jalan.
2. Jika tidak terdapat kasus baru atau kunjungan untuk sesuatu jenis penyakit, maka kolom yang tersedia biarkan kosong.
3. Kolom 5 sampai dengan kolom 22 untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru di Rumah Sakit yang sesuai antara umur, jenis kelamin dengan penyakitnya.
   Misalkan :
   a. Penyakit kongenital hanya bisa masuk di kolom 5
   b. Penyakit kebidanan hanya diisikan di kolom perempuan
4. Kolom 5 sampai dengan Kolom 22 untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru yang sesuai antara umur, jenis kelamin dengan penyakitnya dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).
5. **Kolom 5 dan 6 - Pasien Baru umur 0 - < 6 hari.**
   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru yang berumur 0 - < 6 hari yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).
6. **Kolom 7 dan 8 - Pasien Keluar umur 7 - < 28 hari.**
   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru yang berumur 7 - < 28 hari yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode

yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

7. **Kolom 9 dan 10 - Kasus Baru umur 28 hari - ≤ 1 tahun**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru yang berumur 28 hari 1 -tahun yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

8. **Kolom 11 dan 12 - Kasus Baru umur 1 - 4 tahun**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru umur 1 - 4 tahun yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

9. **Kolom 13 dan 14 - Kasus Baru umur 5 - 14 tahun**

   Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru umur 5 - 14 tahun yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

10. **Kolom 15 dan 16 - Kasus Baru umur 15 - 24 tahun**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru umur 15 - 24 tahun yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

11. **Kolom 17 dan 18 - Kasus Baru umur 25 - 44 tahun**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru umur 25 - 44 tahun yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

12. **Kolom 19 dan 20 - Kasus Baru umur 45 - 64 tahun**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru umur 45 - 64 tahun yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

13. **Kolom 21 dan 22 - Kasus Baru umur 65 tahun keatas**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru umur 65 tahun keatas yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan dirinci per jenis kelamin yaitu laki-laki (L) dan perempuan (P).

14. **Kolom 23 - Kasus Baru, Laki-Laki**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru yang berjenis kelamin laki-laki yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan.

15. **Kolom 24 - Kasus Baru, Perempuan**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya kasus baru yang berjenis kelamin perempuan yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan.

16. **Kolom 25 - Jumlah Kasus Baru**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Jumlah Kasus Baru yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan.

17. **Kolom 26 - Jumlah Kunjungan**

    Untuk setiap jenis penyakit diisi dengan banyaknya Jumlah Kunjungan yang terdapat pada unit rawat jalan untuk periode yang ditetapkan.

18. Beberapa penyakit gangguan mental (kode ICD-F) diisikan di kolom 13 sampai dengan 22.

19. Untuk pengisian tiap kolom, kode penyakit harus sesuai dengan umur serta jenis kelamin.penderita.

20. Untuk pasien melahirkan normal di formulir RL4a saja.

21. Untuk pasien Keluarga Berencana (pemasangan spiral) serta imunisasi diisi pada formulir RL4b saja.

8. Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit (Formulir RL 5)

A. Formulir Pengunjung Rumah Sakit (Formulir RL 5.1)

Pengunjung Baru

Pengunjung Baru adalah pengunjung yang baru pertama kali datang di Rumah Sakit dan dapat melakukan beberapa kunjungan di beberapa Poliklinik sebagai kunjungan baru dengan kasus baru. Setiap pengunjung baru rumah sakit diberikan nomor rekam medik dengan menggunakan register penomoran dan dibuatkan folder Rekam Medik. Nomor Rekam Medik diberikan hanya 1 kali seumur hidup.

Pengunjung Lama

Pengunjung Lama adalah pengunjung yang datang untuk kedua dan seterusnya, yang datang ke poliklinik yang sama atau berbeda sebagai kunjungan lama atau kunjungan baru dengan kasus lama dan kasus baru. Tidak mendapat Nomor Rekam Medik lagi.

B. Formulir Kunjungan Rawat Jalan (Formulir 5.2)

1. **Kunjungan Baru**

   Adalah pasien yang pertama kali datang ke salah satu jenis pelayanan rawat jalan, pada tahun yang sedang berjalan.

2. **Kunjungan Lama**

   Adalah kunjungan berikutnya dari suatu kunjungan baru, pada tahun yang berjalan.

3. Jika suatu Rumah Sakit Umum hanya mempunyai satu poliklinik, maka poliklinik tersebut dikategorikan sebagai unit rawat jalan

UMUM dan isilah dengan banyaknya kunjungan baru dan kunjungan ulang selama satu tahun yang bersangkutan pada butir 23. UMUM.

4. Jika suatu Rumah Sakit Umum mempunyai unit rawat jalan UMUM dan satu atau lebih unit rawat jalan (poliklinik) tertentu lainnya maka isilah jumlah kunjungan baru dan jumlah kunjungan ulang masing-masing jenis unit rawat jalan yang ada.
5. Untuk Rumah Sakit Khusus isilah jumlah kunjungan baru dan jumlah kunjungan ulang pada jenis unit rawat jalan yang cocok untuk jenis Rumah Sakitnya.
6. Jika suatu Rumah Sakit Umum mempunyai pelayanan rawat jalan sub spesialisasi maka isilah sebagai berikut:
    a. Jumlah kunjungan baru untuk setiap jenis pelayanan rawat jalan diisi dengan penjumlahan angka kunjungan baru dari pelayanan rawat jalan tersebut (spesialisasi atau umum) ditambah angka kunjungan baru dari berbagai sub spesialisasinya selama satu tahun yang bersangkutan, misalnya: Gastroenterologi diisi pada jenis pelayanan penyakit dalam.
    b. Jumlah kunjungan ulang untuk setiap jenis pelayanan rawat jalan diisi dengan penjumlahan angka kunjungan ulang dari pelayanan rawat jalan tersebut (spesialisasi atau umum) ditambah angka kunjungan ulang dari berbagai sub spesialisasinya selama satu tahun yang bersangkutan.
7. Untuk pelayanan rawat jalan "DAY CARE" isilah sesuai dengan jumlah pasien rawat siang yang datang ke Rumah Sakit dalam satu satu tahun yang bersangkutan. Untuk pasien yang berkunjung ini biasanya diberikan satu kali makan siang akan tetapi bukan merupakan pasien rawat inap karena pasien tersebut datang pagi dan pulang di sore hari.

C. Formulir Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap (Formulir 5.3)

Formulir RL 5.3 adalah formulir untuk data 10 besar penyakit rawat inap rekapitulasi dari jumlah pasien keluar Rumah Sakit (hidup dan mati) untuk satu tahun. Data dikumpulkan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya.

D. Formulir Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan (Formulir 5.4)

Formulir RL 5.4 adalah formulir untuk data 10 besar penyakit rawat jalan rekapitulasi dari jumlah banyaknya kasus baru pada unit rawat jalan untuk satu tahun. Data dikumpulkan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya.

BAB III

PENGOLAHAN DATA DI RUMAH SAKIT

Pengolahan data dalam Sistem Informasi Rumah Sakit yang dilakukan di Rumah Sakit, mulai dari **Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit** (**Form RL 3**) sampai dengan **Data Morbiditas dan Mortalitas** (**Form RL 4**), dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu :

1. **Pengolahan secara manual**.

   Pengolahan manual ini dilakukan dengan cara merekapitulasi data-data yang sudah terkumpul pada unit pengolahan data untuk dibuatkan tabel atau grafik yang sesuai dengan kebutuhan.

2. **Pengolahan secara komputerisasi**.

   Pengolahan ini dilakukan dengan cara **menginput/entry data**, baik dari data rekam medis yang berisi catatan/diagnosa dokter yang dikodifikasi. Dan akan diolah oleh komputer sesuai dengan programnya masing-masing, sehingga akan muncul laporan yang berbentuk **RL4a** dan **4b**. Ataupun dari registrasi pasien rawat jalan, dimana bila pasien setelah berobat dapat dientri datanya, sehingga akan keluar laporan tentang jumlah kunjungan pasien poliklinik atau UGD untuk masing-masing dokter.

   Bisa juga data datang dari input bagian laboratorium, radiologi ataupun diagnostik yang nantinya setelah diproses oleh komputer akan menghasilkan data tentang jumlah pemeriksaan untuk masing-masing bagian.

Berikut ini beberapa contoh pengolahan data secara manual dan komputerisasi.

A. Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit (RL 3)

Laporan harian kegiatan rumah sakit dari setiap ruangan, baik dari ruang rawat inap yang berupa **sensus harian pasien rawat inap**, ataupun formulir lainnya yang telah diisi oleh bagian masing-masing. Laporan tersebut diolah

oleh bagian pengolah data sehingga laporan tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk mengisi RL dan rumah sakit, pengolahan ini dilakukan secara manual.

Contoh :

Bersumber dari sensus harian yang diperoleh dari ruang rawat inap berdasarkan formulir sensus harian yang direkapitulasi setiap bulan (RP1).

Banyak indikator yang bisa digunakan untuk menilai rumah sakit, yang paling sering digunakan adalah :

1. **Bed Occupancy Rate (BOR)** yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

$$\textbf{BOR} : \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jumlah TT X Jumlah hari dalam satu periode}} \times 100\ \%$$

   Nilai parameter **BOR** yang ideal adalah antara **60 – 85** %

2. **Average Length of Stay (ALOS)** yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

$$\textbf{ALOS} : \frac{\text{Jumlah Lama Dirawat}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

   Secara umum nilai **ALOS** yang ideal antara **6 – 9** hari.

3. **Bed Turn Over (BTO)** yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

$$\textbf{BTO} : \frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$$

Idealnya dalam setahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai **40 – 50** kali.

4. **Turn Over Interval (TOI)** yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur.

$$\textbf{TOI} : \frac{\text{(Jumlah TT X Periode) – Hari Perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi ada pada kisaran 1 – 3 hari.

5. **Net Death Rate (NDR)** yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

$$\textbf{NDR} : \frac{\text{Jumlah pasien mati > 48 jam dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000\,{}^{0}\!/_{0}$$

Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari **25 per 1000.**

6. **Gross Death Rate (GDR)** yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit.

$$\textbf{GDR} : \frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000\,{}^{0}\!/_{0}$$

Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari **45 per 1000 penderita keluar**.

7. **Rata-rata Kunjungan Poliklinik per hari**, indikator ini diperlukan untuk menilai tingkat pemanfaatan poliklinik rumah sakit. Angka rata-rata ini apabila dibandingkan dengam jumlah penduduk di wilayahnya akan memberikan gambaran cakupan pelayanan dari suatu rumah sakit.

B. **Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Inap Rumah Sakit (RL 4a)** dan **Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit (RL 4b).**

Laporan harian yang berasal dari berkas Rekam Medis yang dikodifikasi berdasarkan **ICD-10**, direkapitulasi secara mingguan, yang kemudian dibuatkan secara bulanan dan dilaporkan secara triwulan. Hal ini dilakukan baik secara manual maupun komputerisasi melalui proses indeks untuk masing-masing jenis penyakit yang dikelompokkan menurut DTD seperti yang terdapat pada formulir **RL 4a** dan **4b**.

Dalam membuat laporan untuk RL 4a dan 4b, harap diperhatikan tentang koding yang hanya ada di RL 4a saja atau di RL 4b saja. Misalnya di RL 4a, untuk koding kontrol kehamilan, imunisasi, kontrol setelah melahirkan tentunya tidak ada di RL 4a tetapi lebih ke RL 4b. Di RL 4b juga tidak ada koding untuk ibu melahirkan atau bayi baru lahir, tetapi lebih ke RL 4a. Juga harap diperhatikan tentang jenis kelamin untuk diagnosa tertentu, misalnya ibu melahirkan tentunya dengan jenis kelamin perempuan, atau penyakit yang berhubungan dengan masa haid, jika dilihat di ICD-10, maka untuk kode O, hanya untuk perempuan saja. Tetapi ada juga hanya untuk laki-laki saja, misalnya kode yang berhubungan dengan penyakit prostat, neoplasma prostat, testis, atau neoplasma alat kelamin pria lainnya.

Kodifikasi khusus untuk usia 0 – 28 hari, juga harap diperhatikan, misalnya penyakit yang berhubungan dengan masa perinatal, maka bisa digunakan kode P. Atau misalnya penyakit karies gigi tidak akan terdapat dikelompok pada golongan usia 0 – 28 hari tersebut. Karena pada umumnya di usia tersebut gigi belum tumbuh.

Untuk membuat laporan, selain **RL 4a** dan **4b** yang sudah baku, bisa diolah dari RL 4a dan 4b untuk dibuatkan **ranking 10 (sepuluh) besar** penyakit **rawat inap** dan **rawat jalan**. Harap diperhatikan tentang kode yang berhubungan dengan ibu melahirkan normal, bayi baru lahir dengan

kondisi sehat, ataupun kontrol dan imunisasi serta lainnya, tidak dimasukkan ke dalam ranking penyakit. Setelah mendapatkan **10 ranking penyakit** tersebut, maka dapat dibuatkan **tabel** atau **grafik** dalam bentuk **pie**, untuk melihat secara jelas penyakit mana yang banyak diderita pasien.

C. **Data Dasar Rumah Sakit (RL 1)** yaitu data mengenai **jumlah TT** yang tersedia di rumah sakit dan fasilitas yang ada di unit rawat jalan/poliklinik yang menyediakan pelayanan **dokter spesialis/sub spesialis** untuk menangani pasien. Dapat disajikan data tentang perkembangan tempat tidur di rumah sakit atau bisa juga tentang data pelayanan spesialis atau sub spesialis apa yang ada di rumah sakit tersebut.

D. Untuk **Data RL 2** (mengenai **Data Ketenagaan Rumah Sakit**), disajikan tentang **jumlah semua tenaga** yang bertugas di rumah sakit, baik tenaga dokter, perawat maupun petugas lainnya. Dengan data ini bisa disajikan tentang berapa tenaga dokter, perawat atau yang lainnya, misalnya : Penyajian data tentang tenaga kesehatan yang ada di sebuah rumah sakit, bisa diambil data dari **RL 2** tentang tenaga kesehatan saja, kemudian dipilah menjadi beberapa bagian atau diklasifikasikan berdasarkan tenaga medis, keperawatan, farmasi, dan lain-lainfrfs nm h n b/ seperti yang ada di **RL 2 halaman 1** s/d **4**. Dapat pula dibandingkan dengan RL yang lainnya. Misalnya **tenaga perawat** dibandingkan dengan **jumlah pasien** yang **dirawat** setiap hari.

E. **RL 5 ranking 10 (Sepuluh) besar** penyakit **rawat inap** dan **rawat jalan**.

BAB IV
P E N U T U P

Buku Petunjuk Pengisian mengenai Pengolahan dan Penyajian Data Rumah Sakit ini diharapkan dapat dipergunakan dan dapat membantu semua pihak yang berkepentingan dalam membuat laporan di rumah sakit.

Buku ini merupakan petunjuk pengisian pelaporan pada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang berlaku sampai saat ini, semoga dengan adanya Buku Petunjuk ini akan mempermudah dalam membuat setiap jenis pelaporan di rumah sakit, sehingga pengiriman laporan teresbut dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat, yang hasil akhirnya akan didapatkan informasi yang baik dan benar.

Demi kesempurnaan dari buku ini di masa mendatang, sangat diharapkan saran, kritik serta solusi dari berbagai pihak yang berkepentingan dalam membuat laporan sistem informasi rumah sakit dan menggunakan buku petunjuk ini.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga selesainya Buku Petunjuk Pengisian dan Pengolahan Data Rumah Sakit, melalui Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan ke Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta seluruh Rumah Sakit seluruh Indonesia. Adapun ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Menteri Kesehatan RI
2. Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan
4. Kepala Bagian Program dan Informasi
5. Kepala Sub Bagian Data dan Informasi
6. Seluruh staf Sub Bagian Data dan Informasi

LAMPIRAN

Formulir RL 1.1
DATA DASAR RUMAH SAKIT

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Tahun :

RL 1.1 Data Dasar Rumah Sakit

1	Nomor Kode RS	:	
2	Tanggal Registrasi	:	
3	Nama Rumah Sakit	:	
4	Jenis Rumah Sakit	:	**Ket. : Tabel 4**
5	Kelas Rumah Sakit	:	**Ket. : Tabel 5**
6	Nama Direktur RS	:	
7	Nama Penyelenggara RS	:	
8	Alamat/Lokasi RS	:	
	8.1 Kab/Kota	:	
	8.2 Kode Pos	:	
	8.3 Telepon	:	
	8.4 Fax	:	
	8.5 Email	:	
	8.6 Nomor Telp Bag. Umum/Humas RS	:	
	8.7 Website	:	
9	Luas Rumah Sakit		
	8.1 Tanah	:	
	8.2 Bangunan	:	
10	Surat Izin/Penetapan		
	10.1 Nomor	:	
	10.2 Tanggal	:	
	10.3 Oleh	:	
	10.4 Sifat	:	
	10.5 Masa Berlaku s/d thn	:	
11	Status Penyelenggara Swasta	:	**Ket. : Tabel 11**
12	Akreditasi RS	:	**Ket. : Sudah / Belum**
	12.1 Pentahapan	:	**Ket. : Tabel 12.1**
	12.2 Status	:	**Ket. : Tabel 12.2**
	12.3 Tanggal Akreditasi	:	
13	Tempat Tidur		
	13.1 VVIP	:	
	13.2 VIP	:	
	13.3 I	:	
	13.4 II	:	
	13.5 III	:	
14	Tenaga Medis		
	14.1 Dokter Sp.A	:	
	14.2 Dokter Sp.OG	:	
	14.3 Dokter Sp.Pd	:	
	14.4 Dokter Sp.B	:	
	14.5 Dokter Sp.Rad	:	
	14.6 Dokter Sp.RM	:	
	14.7 Dokter Sp.An	:	
	14.8 Dokter Sp.Jp	:	
	14.9 Dokter Sp.M	:	
	14.10 Dokter Sp.THT	:	
	14.11 Dokter Sp.Kj		
	14.12 Dokter Umum	:	
	14.13 Dokter Gigi	:	
	14.14 Dokter Gigi Spesialis	:	
	14.15 Perawat	:	
	14.16 Bidan	:	
	14.17 Farmasi	:	
	14.18 Tenaga Kesehatan Lainnya	:	

15	Tenaga Non Kesehatan	:

Ket. Data dapat diupdate sewaktu-waktu dalam aplikasi RS Online

Tabel 4 Jenis Rumah Sakit

NO	Jenis Rumah Sakit	Uraian
1	R S U	Rumah Sakit Umum
2	RS Jiwa/RSKO	Rumah Sakit Jiwa/ Ketergantungan Obat
3	R S B	Rumah Sakit Bersalin
4	RS Mata	Rumah Sakit Mata
5	RS Kanker	Rumah Sakit Kanker
6	RSTP	Rumah Sakit Tuberkulosa Paru
7	RS Kusta	Rumah Sakit Kusta
8	RS Penyakit Infeksi	Rumah Sakit Penyakit Infeksi
9	RSOP	Rumah Sakit Orthopedi
10	RSK P. Dalam	Rumah Sakit Khusus Penyakit Dalam
11	RSK Bedah	Rumah Sakit Khusus Bedah
12	RS Jantung	Rumah Sakit Jantung
13	RSK THT	Rumah Sakit Khusus THT
14	RS Stroke	Rumah Sakit Stroke
15	RSAB	Rumah Sakit Anak dan Bunda
16	RSK Anak	Rumah Sakit Khusus Anak
17	RSK Syaraf	Rumah Sakit Khusus Syaraf
18	RSK Ginjal	Rumah Sakit Khusus Ginjal
19	RSK GM	Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut

Tabel 5 Kelas

NO	Kepemilikan RS	Kelas
1	Kemkes, Pemprop, Pemkab/Kota/dll	A, B, C, D atau Tanpa kelas
2	TNI/Polri	1, 2, 3, 4 atau Tanpa kelas

Tabel 11 Status Penyelenggara Swasta

NO	Agama
1	Islam
2	Katholik
3	Protestan
4	Hindu
5	Budha
6	Organisasi Sosial
7	Perusahaan
8	Perorangan

Tabel 12.1 Pentahapan Akreditasi

NO	Pentahapan
1	5 Pelayanan
2	12 Pelayanan
3	16 Pelayanan

Tabel 12.2 Status Akreditasi

NO	Status
1	Penuh
2	Bersyarat
3	Gagal

Formulir RL 1.2
INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

RL 1.2 Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Tahun	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR	Rata-rata Kunjungan/Hari
1	2	3	4	5	6	7	8
Tahun							

Formulir RL 1.3
FASILITAS TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

RL 1.3 Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TT	PERINCIAN TEMPAT TIDUR PER-KELAS					
			VVIP	VIP	I	II	III	Kelas Khusus
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyakit Dalam							
2	Kesehatan Anak							
3	Obstetri							
4	Genekologi							
5	Bedah							
6	Bedah Orthopedi							
7	Bedah Saraf							
8	Luka Bakar							
9	S a r a f							
10	J i w a							
11	Psikologi							
12	Penatalaksana Pnyguna. NAPZA							
13	T H T							
14	M a t a							
15	Kulit & Kelamin							
16	Kardiologi							
17	Paru-paru							
18	Geriatri							
19	Radioterapi							
20	Kedokteran Nuklir							
21	K u s t a							
22	Rehabilitasi Medik							
23	Isolasi							
24	I C U							
25	I C C U							
26	NICU / PICU							
27	Umum							
28	Gigi & Mulut							
29	Pelayanan Rawat Darurat							
77	SUB TOTAL							
88	Perinatologi/Bayi							
99	TOTAL							

Formulir RL 2
KETENAGAAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	KEADAAN		KEBUTUHAN		KEKURANGAN	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
TENAGA KESEHATAN							
1	TENAGA MEDIS						
1 1	Dokter Umum						
1 2	Dokter PPDS *)						
1 3	Dokter Spes Bedah						
1 4	Dokter Spes Penyakit Dalam						
1 5	Dokter Spes Kes. Anak						
1 6	Dokter Spes Obgin						
1 7	Dokter Spes Radiologi						
1 8	Dokter Spes Onkologi Radiasi						
1 9	Dokter Spes Kedokteran Nuklir						
1 10	Dokter Spes Anesthesi						
1 11	Dokter Spes Patologi Klinik						
1 12	Dokter Spes Jiwa						
1 13	Dokter Spes Mata						
1 14	Dokter Spes THT						
1 15	Dokter Spes Kulit & Kelamin						
1 16	Dokter Spes Kardiologi						
1 17	Dokter Spes Paru						
1 18	Dokter Spes Saraf						
1 19	Dokter Spes Bedah Saraf						
1 20	Dokter Spes Bedah Orthopedi						
1 21	Dokter Spes Urologi						
1 22	Dokter Spes Patologi Anatomi						
1 23	Dokter Spes Patologi Forensik						
1 24	Dokter Spes Rehabilitasi Medik						
1 25	Dokter Spes Bedah Plastik						
1 26	Dokter Spes Ked. Olah Raga						
1 27	Dokter Spes Mikrobiologi Klinik						
1 28	Dokter Spes Parasitologi Klinik						
1 29	Dokter Spes Gizi Medik						
1 30	Dokter Spes Farma Klinik						
1 31	Dokter Spes Lainnya						
1 32	Dokter Sub Spesialis Lainnya						
1 33	Dokter Gigi						
1 34	Dokter Gigi Spesialis						
1 99	Total (1.00-1.34)						
1 66	Dokter/Dokter Gigi MHA/MARS **)						
1 77	Dokter/Dokter Gigi S2/S3 Kes Masy **)						
1 88	S3 (Dokter Konsultan) ***)						

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	KEADAAN		KEBUTUHAN		KEKURANGAN	
2	TENAGA KEPERAWATAN						
2 1	S3 Keperawatan						
2 2	S2 Keperawatan						
2 3	S1 Keperawatan						
2 4	D4 Keperawatan						
2 5	Perawat Vokasional						
2 6	Perawat Spesialis						
2 7	Pembantu Keperawatan						
2 8	S3 Kebidanan						
2 9	S2 Kebidanan						
2 10	S1 Kebidanan						
2 11	D3 Kebidanan						
2 88	Tenaga Keperawatan Lainnya						
2 99	Total (2.00-2.88)						
3	KEFARMASIAN						
3 1	S3 Farmasi / Apoteker						
3 2	S2 Farmasi / Apoteker						
3 3	Apoteker						
3 4	S1 Farmasi / Farmakologi Kimia						
3 5	AKAFARMA *)						
3 6	AKFAR **)						
3 7	Analis Farmasi						
3 8	Asisten Apoteker / SMF						
3 9	ST Lab Kimia Farmasi						
3 88	Tenaga Kefarmasian Lainnya						
3 99	Total (3.00-3.88)						
4	KESEHATAN MASYARAKAT						
4 1	S3 - Kesehatan Masyarakat						
4 2	S3 - Epidemiologi						
4 3	S3 - Psikologi						
4 4	S2 - Kesehatan Masyarakat						
4 5	S2 - Epidemiologi						
4 6	S2 - Biomedik						
4 7	S2 - Psikologi						
4 8	S1 - Kesehatan Masyarakat						
4 9	S1 - Psikologi						
4 10	D3 - Kesehatan Masyarakat						
4 11	D3 - Sanitarian						
4 12	D1 - Sanitarian						
4 88	Tenaga Kesehatan Masy. Lainnya						
4 99	Total (4.00-4.88)						
5	GIZI						
5 1	S3 - Gizi / Dietisien						
5 2	S2 - Gizi / Dietisien						
5 3	S1 - Gizi / Dietisien						
5 4	D4 - Gizi / Dietisien						
5 5	Akademi / D3 - Gizi / Dietisien						
5 6	D1 - Gizi / Dietisien						
5 88	Tenaga Gizi Lainnya						
5 99	Total (5.00-5.88)						

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	KEADAAN		KEBUTUHAN		KEKURANGAN	
6	KETERAPIAN FISIK						
6 1	S1 Fisio Terapis						
6 2	D3 Fisio Terapis						
6 3	D3 Okupasi Terapis						
6 4	D3 Terapi wicara						
6 5	D3 Orthopedi						
6 6	D3 Akupuntur						
6 88	Tenaga Keterapian Fisik Lainnya						
6 99	Total (6.00-6.88)						
7	KETEKNISIAN MEDIS						
7 1	S3 Opto Elektronika & Apl Laser						
7 2	S2 Opto Elektronika & Apl Laser						
7 3	Radiografer						
7 4	Radioterapis (Non Dokter)						
7 5	D4 Fisika Medik						
7 6	D3 Teknik Gigi						
7 7	D3 Teknik Radiologi & Radioterapi						
7 8	D3 Refraksionis Optisien						
7 9	D3 Perekam Medis						
7 10	D3 Teknik Elektromedik						
7 11	D3 Analis Kesehatan						
7 12	D3 Informasi Kesehatan						
7 13	D3 Kardiovaskular						
7 14	D3 Orthotik Prostetik						
7 15	D1 Teknik Tranfusi						
7 16	Teknisi Gigi						
7 17	Tenaga IT dengan Teknologi Nano						
7 18	Teknisi Patologi Anatomi						
7 19	Teknisi Kardiovaskuler						
7 20	Teknisi Elektromedis						
7 21	Akupuntur Terapi						
7 22	Analis Kesehatan						
7 88	Tenaga Keterapian fisik Lainnya						
7 99	Total (7.00-7.88)						
II	TENAGA NON KESEHATAN						
8	DOKTORAL						
8 1	S3 Biologi						
8 2	S3 Kimia						
8 3	S3 Ekonomi / Akuntansi						
8 4	S3 Administrasi						
8 5	S3 Hukum						
8 6	S3 Tehnik						
8 7	S3 Kes. Sosial						
8 8	S3 Fisika						
8 9	S3 Komputer						
8 10	S3 Statistik						
8 88	Doktoral Lainnya (S3)						
8 99	Total (8.00 - 8.88)						

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	KEADAAN		KEBUTUHAN		KEKURANGAN	
9	PASCA SARJANA						
9 1	S2 Biologi						
9 2	S2 Kimia						
9 3	S2 Ekonomi / Akuntansi						
9 4	S2 Administrasi						
9 5	S2 Hukum						
9 6	S2 Tehnik						
9 7	S2 Kesejahteraan Sosial						
9 8	S2 Fisika						
9 9	S2 Komputer						
9 10	S2 Statistik						
9 11	S2 Administrasi Kes. Masy						
9 88	Pasca Sarjana Lainnya (S2)						
9 99	Total (9.00 - 9.99)						
10	SARJANA						
10 1	Sarjana Biologi						
10 2	Sarjana Kimia						
10 3	Sarjana Ekonomi / Akuntansi						
10 4	Sarjana Administrasi						
10 5	Sarjana Hukum						
10 6	Sarjana Tehnik						
10 7	Sarjana Kes. Sosial						
10 8	Sarjana Fisika						
10 9	Sarjana Komputer						
10 10	Sarjana Statistik						
10 88	Sarjana Lainnya (S1)						
10 99	Total (10.00-10.88)						
11	SARJANA MUDA						
11 1	Sarjana Muda Biologi						
11 2	Sarjana Muda Kimia						
11 3	Sarjana Muda Ekonomi / Akuntansi						
11 4	Sarjana Muda Administrasi						
11 5	Sarjana Muda Hukum						
11 6	Sarjana Muda Tehnik						
11 7	Sarjana Muda Kes. Sosial						
11 8	Sarjana Muda Statistik						
11 9	Sarjana Muda Komputer						
11 10	Sarjana Muda Sekretaris						
11 88	Sarjana Muda / D3 Lainnya						
11 99	Total (11.00-11.88)						
12	SMU SEDERAJAT DAN DIBAWAHNYA						
12 1	SMA / SMU						
12 2	SMEA						
12 3	STM						
12 4	SMKK						
12 5	SPSA						
12 6	SMTP						
12 7	SD kebawah						
12 88	SMTA Lainnya						
12 99	Total (12.00-12.88)						

Formulir RL 3.1
KEGIATAN PELAYANAN RAWAT INAP

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS PELAYANAN	PASIEN AWAL TAHUN	PASIEN MASUK	PASIEN KELUAR HIDUP	PASIEN KELUAR MATI		JUMLAH LAMA DIRAWAT	PASIEN AKHIR TAHUN	JUMLAH HARI PERAWATAN	RINCIAN HARI PERAWATAN PER KELAS					
					≤ 48 jam	> 48 jam				VVIP	VIP	I	II	III	Kelas Khusus
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Penyakit Dalam														
2	Kesehatan Anak														
3	Obstetri														
4	Ginekologi														
5	Bedah														
6	Bedah Orthopedi														
7	Bedah Saraf														
8	Luka Bakar														
9	S a r a f														
10	J i w a														
11	Psikologi														
12	Penatalaksana Pnyguna. NAPZA														
13	T H T														
14	M a t a														
15	Kulit & Kelamin														
16	Kardiologi														
17	Paru-paru														
18	Geriatri														
19	Radioterapi														
20	Kedokteran Nuklir														
21	K u s t a														
22	Rehabilitasi Medik														
23	Isolasi														
24	I C U														
25	I C C U														
26	NICU / PICU														
27	Umum														
28	Gigi & Mulut														
29	Pelayanan Rawat Darurat														
77	SUB TOTAL														
88	Perinatologi														
99	T O T A L														

Formulir RL 3.1
KEGIATAN PELAYANAN RAWAT INAP

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS PELAYANAN	PASIEN AWAL TAHUN	PASIEN MASUK	PASIEN KELUAR HIDUP	PASIEN KELUAR MATI		JUMLAH LAMA DIRAWAT	PASIEN AKHIR TAHUN	JUMLAH HARI PERAWATAN	RINCIAN HARI PERAWATAN PER KELAS					
					≤ 48 jam	> 48 jam				VVIP	VIP	I	II	III	Kelas Khusus
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Penyakit Dalam														
2	Kesehatan Anak														
3	Obstetri														
4	Ginekologi														
5	Bedah														
6	Bedah Orthopedi														
7	Bedah Saraf														
8	Luka Bakar														
9	S a r a f														
10	J i w a														
11	Psikologi														
12	Penatalaksana Pnyguna. NAPZA														
13	T H T														
14	M a t a														
15	Kulit & Kelamin														
16	Kardiologi														
17	Paru-paru														
18	Geriatri														
19	Radioterapi														
20	Kedokteran Nuklir														
21	K u s t a														
22	Rehabilitasi Medik														
23	Isolasi														
24	I C U														
25	I C C U														
26	NICU / PICU														
27	Umum														
28	Gigi & Mulut														
29	Pelayanan Rawat Darurat														
77	SUB TOTAL														
88	Perinatologi														
99	T O T A L														

Formulir RL 3.2
KUNJUNGAN RAWAT DARURAT

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS PELAYANAN	TOTAL PASIEN		TINDAK LANJUT PELAYANAN			MATI DI IGD	DOA
		RUJUKAN	NON RUJUKAN	DIRAWAT	DIRUJUK	PULANG		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bedah							
2	Non Bedah							
3	Kebidanan							
4	Psikiatrik							
5	Anak							
99	T O T A L							

Formulir RL 3.3
KEGIATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	2	3
1	Tumpatan Gigi Tetap	
2	Tumpatan Gigi Sulung	
3	Pengobatan Pulpa	
4	Pencabutan Gigi Tetap	
5	Pencabutan Gigi Sulung	
6	Pengobatan Periodontal	
7	Pengobatan Abses	
8	Pembersihan Karang Gigi	
9	Prothese Lengkap	
10	Prothese Sebagian	
11	Prothese Cekat	
12	Orthodonti	
13	Jacket/Bridge	
14	Bedah Mulut	
99	Total	

Formulir RL 3.4
KEGIATAN KEBIDANAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS KEGIATAN	RUJUKAN										NON RUJUKAN			DIRUJUK
		MEDIS							NON MEDIS						
		RUMAH SAKIT	BIDAN	PUSKES MAS	FASKES LAINNYA	Jumlah Hidup	Jumlah Mati	Jumlah Total	Jumlah Hidup	Jumlah Mati	Jumlah Total	Jumlah Hidup	Jumlah Mati	Jumlah Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Persalinan Normal														
2	Pers dg komplikasi														
2.1	Perd sbl Persalinan														
2.2	Perd sdh Persalinan														
2.3	Pre Eclampsi														
2.4	Eclampsi														
2.5	Infeksi														
2.6	Lain - Lain														
3	Sectio caesaria														
4	Abortus														
5	Imunisasi - TT1														
	- TT2														
99	Total														

Formulir RL 3.5
KEGIATAN PERINATOLOGI

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS KEGIATAN	RUJUKAN								NON RUJUKAN		DIRUJUK
		MEDIS						NON MEDIS				
		RUMAH SAKIT	BIDAN	PUSKES MAS	FASKES LAINNYA	Mati	Jumlah Total	Mati	Jumlah Total	Mati	Jumlah Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bayi Lahir Hidup											
1.1	≥ 2500 gram											
1.2	< 2500 gram											
2	Kematian Perinatal											
2.1	Kelahiran Mati											
2.2	Mati Neonatal < 7 Hari											
3	Sebab Kematian											
3.1	Asphyxia											
3.2	Trauma Kelahiran											
3.3	BBLR											
3.4	Tetanus Neonatorum											
3.5	Kelainan Congenital											
3.6	ISPA											
3.7	Diare											
3.8	Lain - Lain											
	Total											

Formulir RL 3.6
KEGIATAN PEMBEDAHAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	SPESIALISASI	TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	KECIL
1	2	3	4	5	6	7
1	Bedah					
2	Obstetrik & Ginekologi					
3	Bedah Saraf					
4	T H T					
5	Mata					
6	Kulit & Kelamin					
7	Gigi & Mulut					
8	Bedah Anak					
9	Kardiovaskuler					
10	Bedah Orthopedi					
11	Thorak					
12	Digestive					
13	Urologi					
14	Lain-Lain					
99	T O T A L					

Formulir RL 3.7
KEGIATAN RADIOLOGI

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	2	3
RADIODIAGNOSTIK		
1	Foto tanpa bahan kontras	
2	Foto dengan bahan kontras	
3	Foto dengan rol film	
4	Flouroskopi	
5	Foto Gigi :	
6	C.T. Scan :	
7	Lymphografi	
8	Angiograpi	
9	Lain-Lain	
RADIOTHERAPI		
1	Jumlah Kegiatan Radiotherapi	
2	Lain-Lain	
KEDOKTERAN NUKLIR		
1	Jumlah Kegiatan Diagnostik	
2	Jumlah Kegiatan Therapi	
3	Lain-Lain	
IMAGING/PENCITRAAN		
1	USG	
2	MRI	
3	Lain-lain	
99	T O T A L	

Formulir RL 3.8
PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	2	3
	Patologi Klinik	
1	**HEMATOLOGI**	
1.1	**Sitologi Sel Darah**	
1.1.1	Eosinofil, hitung jumlah	
1.1.2	Eritrosit, hitung jumlah	
1.1.3	Leukosit, hitung jenis	
1.1.4	Leukosit, hitung jumlah	
1.1.5	Limfosit plasma biru, hitung jumlah	
1.1.6	Morfologi sel	
1.1.7	Retikulosit, hitung jumlah	
1.1.8	Trombosit, hitung jumlah	
1.2	**Sitokimia darah**	
1.2.1	Besi, pewarnaan	
1.2.2	Neutrophil Alkaline Phosphatase/NAP, pewarnaan	
1.2.3	Nitroblue tetrazoleum, pewarnaan	
1.2.4	Periodic Acid Schiff/PAS, pewarnaan	
1.2.5	Peroksidase, pewarnaan	
1.2.6	Sudan Black B, pewarnaan	
1.3	**Analisa Hb**	
1.3.1	Hemoglobin A2, penetapan kadar	
1.3.2	Hemoglobin F, identifikasi	
1.3.3	Hemoglobin F, penetapan kadar	
1.4	**Perbankan Darah**	
1.4.1	Coomb's, percob. direk, indirek	
1.4.2	Penetapan gol darah A, B, O, Rh dll	
1.4.3	Uji saring antibodi pada darah donor	
1.4.4	Uji silang mayor/minor	
1.5	**Hemostasis**	
1.5.1	Agregasi trombosit	
1.5.2	Antitrombin III	
1.5.3	Cryofibrinogen/cryoglobulin	
1.5.4	D Dimer	
1.5.5	Euglobulin Clotlysis	
1.5.6	Faktor pembekuan V, VII, VIII, IX, X	
1.5.7	Faktor pembekuan VIII, IX, X, penetapan kadar	
1.5.8	Faktor pembekuan XII, XIII, penetapan kadar	
1.5.9	Fibrinogen Degradation Product/FDP	

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1.5.10	Fibrinogen, penetapan kadar	
1.5.11	Pembekuan, masa	
1.5.12	Pembendungan, percobaan	
1.5.13	Perdarahan, masa	
1.5.14	Plasminogen activator inhibitor -1/PAI-1	
1.5.15	Protein C	
1.5.16	Protein S	
1.5.17	Protrombin plasma, masa	
1.5.18	Retraksi bekuan	
1.5.19	Trombin, masa	
1.5.20	Trombin, penetapan waktu seri	
1.5.21	Tromboplastin, masa partial teraktivasi	
1.5.22	Trombotest/Owren Test	
1.6	**Pemeriksaan lain**	
1.6.1	Eritrosit, ketahanan osmotik	
1.6.2	Ham's test	
1.6.3	Hematokrit, penetapan nilai	
1.6.4	Hemoglobin Eritrosit Rata-rata/HER	
1.6.5	Konsentrasi Hemoglobin Eritrosit Rata-rata/KHER	
1.6.6	Laju endapan darah	
1.6.7	Sel L.E.	
1.6.8	Volume Eritrosit Rata-rata/VER	
2	**KIMIA KLINIK**	
2.1	**Protein dan NPN**	
2.1.1	Albumin	
2.1.2	Amoniak	
2.1.3	Asam urat	
2.1.4	Bilirubin	
2.1.5	Gamma globulin	
2.1.6	Globulin	
2.1.7	Haptoglobin	
2.1.8	Kreatinin	
2.1.9	Methemoglobin	
2.1.10	Mikroalbumin	
2.1.11	Myoglobin	
2.1.12	Porfirin	
2.1.13	Protein Bence Jones	
2.1.14	Protein Elektroforesis	
2.1.15	Protein Esbach	
2.1.16	Protein, penetapan kualitatif	
2.1.17	Protein, penetapan semikuantitatif	
2.1.18	Protein Total, penetapan kuantitatif	
2.1.19	Urea/BUN	
2.1.20	Urobilin	
2.1.21	Urobilinogen	
2.2	**Karbohidrat**	
2.2.1	Amilum	
2.2.2	Fruktosa	

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
2.2.3	Galaktosa	
2.2.4	Glukosa	
2.2.5	Laktosa	
2.3	**Lipid, Lipoprotein, Apoprotein**	
2.3.1	Apoprotein A/B	
2.3.2	Fosfolipid/serebrosit/sfingolipid	
2.3.3	Kolesterol High Density Lipoprotein (HDL)	
2.3.4	Kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL)	
2.3.5	Kolesterol total	
2.3.6	Lipid total	
2.3.7	Lipoprotein (a) / Lp (a)	
2.3.8	Small Dense LDL	
2.3.9	Trigliserida	
2.4	**Enzim**	
2.4.1	Alkali fosfatase	
2.4.2	Aldolase/ALD	
2.4.3	Amilase	
2.4.4	Asam fosfatase	
2.4.5	Cholinesterase	
2.4.6	Creatinin, Kinase, MB Iso enzym	
2.4.7	Creatinin, Phosphokinase CPK-NAC = Creatinin Kinase - CK	
2.4.8	Gamma GT/Glutamil Transferase	
2.4.9	Glutamat Lakto Dehidrogenase/GLDH	
2.4.10	Transferase/AST	
2.4.11	Glutamat Piruvat Transaminase/GPT = Alanin Amino Transferase/ALT	
2.4.12	Hidroksi Butirik Dehidrogenase/HBDH	
2.4.13	Isositrat Dehidrogenase/ICD	
2.4.14	Laktat Dehidrogenase/LDH	
2.4.15	Leucine Amino Peptidase/LAP	
2.4.16	Lipase	
2.5	**Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat**	
2.5.1	Aminofilin/Teofilin	
2.5.2	Asam folat	
2.5.3	Besi, penetapan kadar	
2.5.4	Besi - TIBC	
2.5.5	Besi, unsaturated IBC	
2.5.6	Digitoksin	
2.5.7	Digoksin	
2.5.8	Fenitoin	
2.5.9	Fenobarbital	
2.5.10	Ferritin	
2.5.11	Iodium	
2.5.12	Isoniazid	
2.5.13	Karbamazepin	
2.5.14	Magnesium	
2.5.15	Metotreksat	
2.5.16	Propanolol	
2.5.17	Seng	

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
2.5.18	Siklosporin	
2.5.19	Tembaga	
2.5.20	Vitamin A	
2.5.21	Vitamin B12	
2.6	**Elektrolit**	
2.6.1	Fosfat anorganik	
2.6.2	Kalium	
2.6.3	Kalsium	
2.6.4	Klorida	
2.6.5	Natrium	
2.6.6	Magnesium	
2.7	**Fungsi Organ**	
2.7.1	Asam laktat	
2.7.2	Creatinin clearance	
2.7.3	Cystatin C	
2.7.4	Indeks ikterus	
2.7.5	Insulin clearance	
2.7.6	Insulin dalam plasma	
2.7.7	Kalsium	
2.7.8	Lemak, tes absorbsi	
2.7.9	Urea clearance	
2.8	**Hormon dan Fungsi Endokrin**	
2.8.1	Adenocorticotropin Hormon/ACTH	
2.8.2	Anti Diuretik Hormon/ADH Respon	
2.8.3	Aldosteron	
2.8.4	Calcitonin	
2.8.5	C Peptide	
2.8.6	Estrogen	
2.8.7	Estradiol, 17 Beta	
2.8.8	Follicle Stimulating Hormon	
2.8.9	Fruktosamin	
2.8.10	Gastrin	
2.8.11	Glucocorticoid	
2.8.12	Growth Hormon	
2.8.13	Hb glikosilat/HbA1c	
2.8.14	Human Chorionic Gonadotropin/HCG	
2.8.15	Insulin Growth Factor 1 / IGF1	
2.8.16	Iodine uptake dan saturasi/T3 dan T4 uptake	
2.8.17	Insulin	
2.8.18	Keton	
2.8.19	Kortisol	
2.8.20	Luteinizing Hormon/LH	
2.8.21	Pankreas, fungsi dengan tes triolen	
2.8.22	Pregnandiol	
2.8.23	Progesteron	
2.8.24	Prolaktin	
2.8.25	Renin	
2.8.26	Testosteron	

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
2.8.27	Thyroglobulin	
2.8.28	Thyroxin dalam serum/T4	
2.8.29	Thyrotropic Release Factor Assay	
2.8.30	Thyroid Stimulating Hormon/TSH	
2.8.31	Thyroid, tes fungsi yang lain	
2.8.32	Vinyl Mandelic Acid/VMA	
2.9	**Pemeriksaan Lain**	
2.9.1	Analisa batu	
2.9.2	Analisa cairan otak	
2.9.3	Analisa cairan sendi	
2.9.4	Analisa cairan tubuh	
2.9.5	jumlah, morfologi	
2.9.6	Analisa tinja: sel darah, lemak, sisa makanan	
2.9.7	Hemosiderin	
2.9.8	Homosistein	
2.9.9	Oval fat bodies	
2.9.10	Sel, hitung jenis	
2.9.11	Sel, hitung jumlah	
2.9.12	Tes kehamilan	
2.9.13	Troponin T/I	
2.9.14	Urinalisis	
99	**TOTAL**	

Formulir RL 3.9
PELAYANAN REHABILITASI MEDIK

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS TINDAKAN	JUMLAH	NO	JENIS TINDAKAN	JUMLAH
1	**Medis**		3.6	Analisa Persiapan Kerja	
1.1	Gait Analyzer		3.7	Latihan Relaksasi	
1.2	E M G		3.8	Analisa & Intervensi, Persepsi, Kognitif, Psikomotor	
1.3	Uro Dinamic		3.9	Lain-lain	
1.4	Side Back		4	**Terapi Wicara**	
1.5	E N Tree		4.1	Fungsi Bicara	
1.6	Spyrometer		4.2	Fungsi Bahasa / Laku	
1.7	Static Bicycle		4.3	Fungsi Menelan	
1.8	Tread Mill		4.4	Lain-lain	
1.9	Body Platysmograf		5	**Psikologi**	
1.10	lain-lain		5.1	Psikolog Anak	
2	**Fisioterapi**		5.2	Psikolog Dewasa	
2.1	Latihan Fisik		5.3	Lain-lain	
2.2	Aktinoterapi		6	**Sosial Medis**	
2.3	Elektroterapi		6.1	Evaluasi Lingkungan Rumah	
2.4	Hidroterapi		6.2	Evaluasi Ekonomi	
2.5	Traksi Lumbal & Cervical		6.3	Evaluasi Pekerjaan	
2.6	Lain-Lain		6.4	Lain-lain	
3	**Okupasiterapi**		7	**Ortotik Prostetik**	
3.1	Snoosien Room		7.1	Pembuatan Alat Bantu	
3.2	Sensori Integrasi		7.2	Pembuatan Alat Anggota Tiruan	
3.3	Latihan aktivitas kehidupan sehari-hari		7.3	Lain-Lain	
3.4	Proper Body Mekanik		8	**Kunjungan Rumah**	
3.5	Pembuatan Alat Lontar & Adaptasi Alat		99	Total	

Formulir RL 3.10
KEGIATAN PELAYANAN KHUSUS

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	2	3
1	Elektro Encephalografi (EEG)	
2	Elektro Kardiographi (EKG)	
3	Elektro Myographi (EMG)	
4	Echo Cardiographi (ECG)	
5	Endoskopi (semua bentuk)	
6	Hemodialisa	
7	Densometri Tulang	
8	Bedah	
9	Pungsi	
10	Spirometri	
11	Tes Kulit/Alergi/Histamin	
12	Topometri	
13	Tredmill/ Exercise Test	
14	Akupuntur	
15	Hiperbarik	
16	Herbal / jamu	
88	Lain-Lain	
99	Total	

Formulir RL 3.11
KEGIATAN KESEHATAN JIWA

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH
1	2	3
1	Psikotes	
2	Konsultasi	
3	Terapi Medikamentosa	
4	Elektro Medik	
5	Psikoterapi	
6	Play Therapy	
7	Rehabilitasi Medik Psikiatrik	
99	TOTAL	

Formulir RL 3.12
KEGIATAN KELUARGA BERENCANA

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	METODA	KONSELING		KB BARU DENGAN CARA MASUK				KB BARU DENGAN KONDISI			KUNJUNGAN ULANG	KELUHAN EFEK SAMPING	
		ANC	Pasca Persalinan	BUKAN RUJUKAN	RUJUKAN R. INAP	RUJUKAN R. JALAN	TOTAL	PASCA PERSALINAN/NIFAS	ABORTUS	LAINYA		JUMLAH	DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	I U D												
2	P i l												
3	Kondom												
4	Obat Vaginal												
5	MO Pria												
6	MO Wanita												
7	Suntikan												
8	Implant												
99	T O T A L												

Formulir RL 3.13
PENGADAAN OBAT, PENULISAN DAN PELAYANAN RESEP

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

3.13. Pengadaan Obat, Penulisan dan Pelayanan Resep

A. Pengadaan Obat

NO	GOLONGAN OBAT	JUMLAH ITEM OBAT	JUMLAH ITEM OBAT YANG TERSEDIA DI RUMAH SAKIT	JUMLAH ITEM OBAT FORMULATORIUM TERSEDIA DIRUMAH SAKIT
1	2	3	4	5
1	Obat Generik			
2	Obat Non Generik Formulatorium			
3	Obat Non Generik			
99	TOTAL			

B. Penulisan dan Pelayanan Resep

NO	GOLONGAN OBAT	RAWAT JALAN	IGD	RAWAT INAP
1	2	3	4	5
1	Obat Generik			
2	Obat Non Generik Formulatorium			
3	Obat Non Generik			
99	TOTAL			

Formulir RL 3.14
KEGIATAN RUJUKAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

NO	JENIS SPESIALISASI	RUJUKAN						DIRUJUK		
		DITERIMA DARI PUSKESMAS	DITERIMA DARI FASILITAS KES. LAIN	DITERIMA DARI RS LAIN	DIKEMBALIKAN KE PUSKESMAS	DIKEMBAIIKAN KE FASILITAS KES.LAIN	DIKEMBALIKAN KE RS ASAL	PASIEN RUJUKAN	PASIEN DATANG SENDIRI	DITERIMA KEMBALI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyakit Dalam									
2	B e d a h									
3	Kesehatan Anak									
4	Obsterik & Ginekologi									
5	Keluarga Berencana									
6	S a r a f									
7	J i w a									
8	T H T									
9	M a t a									
10	Kulit & Kelamin									
11	Gigi & Mulut									
12	Radiologi									
13	Paru-Paru									
14	Spesialisasi Lain									
99	TOTAL									

Formulir RL 3.15
CARA BAYAR

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

No	CARA PEMBAYARAN	PASIEN RAWAT INAP		JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN		
		JUMLAH PASIEN KELUAR	JUMLAH LAMA DIRAWAT		LABORATORIUM	RADIOLOGI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Membayar :						
1.1	Penuh						
1.2	Keringanan						
2	Asuransi :						
2.1	Askes						
2.2	Asuransi Lain						
2.3	Jamkesmas/Jamkesda						
2.4	Kontrak						
3	Gratis :						
3.1	Kartu Sehat						
3.2	Keterangan Tidak Mampu						
3.3	Lain-Lain						
99	T O T A L						

Formulir RL 4A
DATA KEADAAN MORBIDITAS PASIEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT

Ditjen Bina Upaya Kesehatan Kementrian Kesehatan RI

Kode RS
Nama RS
Tahun

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	001	A00	Kolera																						
2	002	A01	Demam tifoid dan paratifoid																						
3	003	A03	Sigelosis																						
4	004'0	A06.4	Abses hati amuba																						
5	004.9	A06.0 – 3.5-9	Amebiasis lainnya																						
6	005	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)																						
7	006	A02. A04-A05. A07-A08	Penyakit infeksi usus lainnya																						
8	007.0	A15.0	Tuberkulosis (TB) paru BTA (+) dengan/tanpa tindakan kuman TB																						
9	007.1	A15.1-A16.2	Tuberkulosis paru lainnya																						
10	007.9	A16.3-9	Tuberkulosis alat napas lainnya																						
11	008.0	A17.0	Meningitis tuberkulosa																						
12	008.1	A17.1-7	Tuberkulosis susunan saraf pusat lainnya																						
13	008.2	A18.0	Tuberkulosis tulang dan sensi																						
14	008.3	A18.2	Limfadenitis tuberkulosa																						
15	008.4	A19	Tuberkulosis milier																						
16	008.9	A18.1.3-8	Tuberkulosis lainnya																						
17	009	A20	Sampar/Pes																						
18	010	A23	Bruselosis																						
19	011	A30	Lepra/Kusta																						
20	012	A33	Tetanus neonatorum																						
21	013	A34-A35	Tetanus lainnya																						
22	014	A36	Difteria																						
23	015	A37	Pertusis/Batuk rejan																						
24	016	A39	Infeksi meningokok																						
25	017	A40-A41	Septisemia																						
26	018.0	A22	Antrak																						
27	018.9	A21.24-28. A31-32, 38-42-49	Penyakit bakteri lainnya																						
28	019	A50	Sifilis bawaan																						
29	020	A51	Sifilis dini																						
30	021	A52-A53	Sifilis lainnya																						
31	022	A54	Infeksi gonokok																						
32	023	A55-A56	Penyakit klamidia yg ditularkan melalui Hubungan seksual																						
33	024	A57-A64	Infeksi lainnya yang terutama ditularkan Melalui hubungan seksual																						
34	025	A68	Demam bolak balik																						
35	026	A71	Trakoma																						
36	027	A75	Demam tifus																						
37	028	A80	Poliomielitis akut																						
38	029	A82	Rabies																						
39	030	A83-A86	Ensefalitis virus																						
40	031	A95	Demam kuning																						
41	032.0	A90	Demam dengue																						
42	032.1	A91	Demam berdarah dengue																						
43	032.2	A92.0	Chikungunya																						
44	032.3	A92.1 – A92	Demam virus tular nyamuk																						
45	032.9	A93-A94. A96-A99	Demam virus dan demam berdarah virus tular Serangga lainnya																						
46	033	B00	Infeksi herpesvirus (Herpes simpleks)																						
47	034	B01-B02	Varisela (cacar air) dan zoster (herpes zoster)																						
48	035	B05	Campak																						
49	036	B06	Rubela																						
50	037	B16	Hepatitis B akut																						
51	038.0	B15	Hepatitis A akut																						
52	038.1	B17.1	Hepatitis C akut																						
53	038.2	B17.2	Hepatitis E akut																						
54	038.9	B17.0.8 B18-B19	Hetitis virus lainnya																						
55	039	B20-B24	Penyakit virus gangguan defisiensi imun Pada manusia (HIV)																						
56	040	B26	Gondong																						
57	041	A81. A87-A89. B03-B04. B07-B09. B25. B27-B34	Penyakit virus lainnya																						
58	042	B35-B49	Mikosis																						
59	043	B50.0	Malaria cerebral NOS																						
60	043.0	B50.8-9	Malaria falciparum																						
61	043.1	B51.0	Malaria vivax																						
62	043.2	B51.8-9	Malaria vivax lainnya																						
63	043.3	B52.0	Malaria malariae																						
64	043.4	B52.8-9	Malaria malariae lainnya																						
65	043.5	B53	Malaria ovale																						
66	043.9	B54	Malaria YTT																						
67	044	B55	Lesmaniasis																						
68	045	B56-B57	Tripanosomiasis																						
69	046	B65	Skistosomiasis (Bilharziasis)																						
70	047	B66	Infeksi trematoda lainnya																						
71	048	B67	Ekinokokosis																						
72	049	B72	Drakunkuliasis																						
73	050	B73	Onkosersiasis																						
74	051	B74	Filariasis																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
75	052	B76	Penyakit cacing tambang																						
76	053	B68-B71, B75, B77-B83	Helmitiansis lain																						
77	054.0	B90.9.1	Patu/lobus luluh akibat TB																						
78	054.1	B90.9.2	Sindrom obstruksi pasca TB																						
79	054.9	B90.0-8	Sekuele (gejala sisa) TB lainnya																						
80	055	B91	Sekuele (gejala sisa) poliomielitis																						
81	056	B92	Sekuele (gejala sisa) lepra																						
82	057.0	A66	Patek (Frambusia)																						
83	057.1	A70	Infeksi Klamedia																						
84	057.2	B58	Toksoplasmosis																						
85	057.9	A65. A67. A69-A70. A74. A77-A79. B58-64.85-89.94-99	Penyakit infeksi dan parasit lainnya																						
86	058.0	C00 – C10	Neoplasma ganas bibir, rongga mulut,Kelenjar liur, faring, tonsil																						
87	058.1	C11	Neoplasma ganas nosofaring																						
88	058.9	C12 – C14	Neoplasma ganas bibir, rongga mulut,Faring, lainnya & YTT																						
89	059	C15	Neoplasma ganas esofagus																						
90	060	C16	Neoplasma ganas lambung																						
91	061	C18	Neoplasma ganas kolon																						
92	062	C19 – C21	Neoplasma ganas daerah rektosigmoid, Rektum dan anus																						
93	063	C22	Neoplasma ganas hati dan saluran empedu Intrahepatik																						
94	064	C25	Neoplasma ganas pankreas																						
95	065	C17.C23-C24.C26	Neoplasma ganas usus halus dan alat cerna lainnya																						
96	066	C32	Neoplasma laring																						
97	067.0	C33	Neoplasma ganas trakea																						
98	067.9	C34	Neoplasma ganas bronkus dan paru																						
99	068.0	C38.1-8	Neoplasma ganas mediastinum																						
100	068.9	C30.C3. C37-C38.0 C39	Neoplasma ganas sistem napas dan alat Rongga dada lainnya																						
101	069	C40-C41	Neoplasma ganas tulang dan tulang rawan sendi																						
102	070	C43	Melanoma ganas kulit																						
103	071	C44	Neoplasma ganas kulit lainnya																						
104	072.0	C45	Mesotelioma																						
105	072.9	C46-C49	Neoplasma ganas jaringan ikat & jaringan Lunak																						
106	073	C50	Neoplasma ganas payudara																						
107	074	C53	Neoplasma ganas serviks uterus																						
108	075.0	C54	Neoplasma ganas korpus uteri																						
109	075.9	C55	Neoplasma ganas bagian uterus lainnya Dan YTT																						
110	076.0	C56	Neoplasma ganas ovarium (indung telur)																						
111	076.1	C58	Neopalsma ganas plasenta (uri)																						
112	076.9	C51-C52.C57	Neoplasma ganas alat kelamin perempuan Lainnya																						
113	077	C61	Neopalsma ganas prostat																						
114	078.0	C60	Neopalsma ganas penis																						
115	078.1	C62	Neoplasma ganas testis																						
116	078.9	C63	Neoplasma ganas alat kelamin pria lainnya																						
117	079	C67	Neoplasma ganas kandung kemih (buli – buli)																						
118	080	C64-C65	Neoplasma ganas ginjal, pelvis ginjal																						
119	080.9	C66. C68	Neoplasma ganas alat kemih lainnya																						
120	081	C69	Neoplasma ganas mata dan adneksa																						
121	082	C71	Neoplasma ganas otak																						
122	083	C70, C72	Neoplasma ganas bagian susunan saraf pusat																						
123	084.0	C73	Neopalsma ganas kelenjar tiroid																						
124	084.1	C74-C75	Neoplasma ganas kelenjar endokrin lain dan struktur terkait																						
125	084.2	C76	Neoplasma ganas tempat lain dan yang tidak Jelas batasannya																						
126	084.3	C77-C80	Neoplasma ganas sekunder dan neoplasma Ganas kelenjar getah bening YTT																						
127	084.9	C97	Neoplasma ganas primer tempat multipel																						
128	085	C81	Penyakit hodgkin																						
129	086	C82-C85	Limfoma non hodgkin																						
130	087	C91-C95	Leukimia																						
131	088	C88-C90. C96	Neoplasma ganas lain dari limfoid Hematopoetik dan jaringan terkait lainnya																						
132	089	D06	Karsinoma in situ serviks uterus																						
133	090	D22-D23	Neoplasma jinak kulit																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
134	091	D24	Neoplasma jinak payudara																						
135	092	D25	Leiomioma uterus																						
136	093	D27	Neoplasma jinak ovarium (indung telur)																						
137	094	D30	Neoplasma jinak alat kemih																						
138	095	D33	Neoplasma jinak otak dan susunan saraf Pusat lainnya																						
139	096.0	D04	Karsinoma in situ kulit																						
140	096.1	D05	Karsinoma in situ payudara																						
141	096.2	D00-D03, D07-D09	Karsinoma																						
142	096.3	D12.6	Polip gastrointestinal																						
143	096.4	D14.1-4	Neoplasma jinak sistem napas lainnya																						
144	096.5	D15.2	Neoplasma jinak mediastinum																						
145	096.6	D10-D12.0-5.7-9. D13-D14.0. D15.0.1 D79-D12, D21. D26. D28-29, D31-32. D34-D36	Neoplasma jinak lainnya																						
146	O96.9	D37 – D48	Neoplasma yang tak menentu peragainya Dan yang tak diketahui sifatnya																						
147	O97	D50	Anemia defisiensi zat besi																						
148	O98.0	D59	Anemia Hemolitik																						
149	O98.1	D61	Anemia aplastik lainnya																						
150	O98.9	D51-D58, D60. D62-D64	Anemia lainnya																						
151	O99.0	D70	Agranulositosus																						
152	O99.1	D74	Metahaemoglobinema																						
153	O99.9	D65-D69, D71-D73, D75-D77	Kondisi hemoragik dan penyakit darah dan organ Pembuat darah lainnya																						
154	I00	D80 – D89	Penyakit tertentu yang menyangkut mekanisme																						
155	I01	E00 – E02	Gangguan tiroid berhubungan dengan Defisiensi iodium																						
156	I02	E05	Tirotoksikosis (hipertiroidisme)																						
157	I03.0	E03	Hipotiroidisme lain																						
158	I03.1	E04	Penyakit gondok nontoksik lain																						
159	I03.2	E06	Tiroiditis																						
160	I03.9	E07	Gangguan kelenjar tiroid lainnya																						
161	I04.0	E10	Diabetes melitus bergantung insulin																						
162	I04.1	E11	Diabetes melitus tidaj bergantung insulin																						
163	I04.2	E12	Diabetel militus berhubungan malnutrisi																						
164	I04.3	E13	Diabetes melitus YDT lainnya																						
165	I04.9	E14	Diabetes melitus YTT																						
166	I05	E40 – E46	Malnutrisi																						
167	I06	E50	Defisiensi vitamin A																						
168	I07	E51 – E56	Defisiensi vitamin lainnya																						
169	I08	E64	Gejala sisa malnutrisi dan defisiensi gizi lainnya																						
170	I09	E66	Obesitas																						
171	I10	E86	Deplesi volume (dehidrasi)																						
172	I11	E15-35.58.63.65.67, E85.87-90	Gangguan endokrin, nutrisi dan metbolik Lainnya																						
173	I12	F00 – F03	Demensia																						
174	I13	F10	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan alkohol																						
175	I14.0	F11	Gangguan mental dan perlaku akibat Penggunaan opioida																						
176	I14.1	F12	Gangguan mental dan perilaku akibat Pengguanaan sedativa atau hipnotika																						
177	I14.2	F13	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan Sedativa atau Hipnotika																						
178	I14.3	F14	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan Kokain																						
179	I14.4	F15	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan stimeunlansia																						
180	I14.5	F16	Gangguan mental dan perilaku akibat Pengunaan halosinogenika																						
181	I14.6	F17	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan tembakau																						
182	I14.9	F18.F19	Gangguan mental dan perilaku akibat Zat pelarut yang mudah menguap, atau zat Multipel dan zat psikoaktif lainnya																						
183	I15.0	F20.F21.F23	Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik Akut dan sementara																						
184	I15.1	F22,F24	Gangguan waham menetap dan induksi																						
185	I15.2	F25	Gangguan skizoafektif																						
186	I15.9	F28,F29	Gangguan psikotik nonorganik lainnya atau YTT																						
187	I16.0	F30,F31	Episode manik dan gangguan efektif bipolar																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
188	I16.9	F32,F39	Episode defresif, gangguan depresif Berulang, gangguan suasana perasaan (mood Efektif) menetap, lainnya atau YTT																						
189	I17.0	F40,F41.1,3-9	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas Lainnya																						
190	I17.1	F42	Gangguan obsesif – kompulsif																						
191	I17.2	F43.1	Gangguian stres pasca trauma																						
192	I17.3	F43.0,F43.2,F45,F48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan Penyesuaian, gangguan somatoform, gangguan Neurotik lainnya																						
193	I17.9	F44	Gangguan dososiatif (konversi)																						
194	I18	F70-F79	Retardasi mental																						
195	I19.0	F04, F07, F09	Sindrom amnestik dan gangguan mental organik																						
196	I19.1	F50-F52,F53.1-9,F54,F59	Sindrom makan, gangguan tidur, disfungsi seksual,gangguan indentitas, gangguan Perilaku lainnya																						
197	I19.2	F60-F69	Gangguan kepribadian, gangguan kebiasaan Dan impuls, gangguan identitas, gangguan Prevensi seksual																						
198	I19.3	F80-F89	Gangguan perkembangan psikologis																						
199	I19.4	F05-F06.0-6,8-9, F90-F98	Gangguan hiperkinetik,perilaku,emosional Atau fungsi sosial khas, gangguan “tic” Dan gangguan mental dan emosi lainnya																						
200	I19.5	F53.0	Depresif post partum																						
201	I19.6	F41.2	Depresif gangguan cemas																						
202	I19.9	F99	Gangguan jiwa YTT																						
203	I20	G00-G09	Penyakit radang susunan saraf pusat																						
204	I21	G20	Penyakit parkinson																						
205	I22	G30	Penyakit Alzheimer																						
206	I23	G35	Sklerosis multipel																						
207	I24	G40-G41	Epilepsi																						
208	I25	G43-G44	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya																						
209	I26	G45	Gangguan serangan peredaran otak sepintas Dan sindroma yang terkait																						
210	I27.0	G56.0	Sindroma carpal tunnel																						
211	I27.1	G56.2	Lesi saraf ulnaris																						
212	I27.2	G56.3	Lesi saraf radialis																						
213	I27.9	G56.8	Mononeuropati anggota tunuh bagian atas lainnya																						
214	I28.0	G50-G55, G57-G59	Gangguan saraf , radiks dan pleksus saraf																						
215	I28.9	G80	Infantil cerebral palsy																						
216	I29.0	G81-G83	Sindroma paralitik lainnya																						
217	I29.1	G21	Parkinson sekunder																						
218	I29.9	G92	Toksik insefallopati																						
219	I30	G10-13, G26, G31-32. B36-B37, G46-47, G60-73, G90-G91, G93, G99	Penyakit susunan saraf lainnya																						
220	I30	H00-H01	Radang kelopak mata																						
221	I31	H10-H13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva																						
222	I32	H15-H19	Keratitis dan dan gangguan lain sklera dan kornea																						
223	I33	H25-H28	Katarak dan gangguan lain lensa																						
224	I34	H33	Ablasi dan kerusakan retina																						
225	I35	H40-H42	Glaukoma																						
226	I36	H49-H50	Strabismus																						
227	I37	H52	Gangguan refraksi dan oakomodasi																						
228	I38	H54	Buta dan rabun																						
229	I39.0	H02-H03	Gangguan lain kelopak mata																						
230	I39.1	H04-H06	Gangguan sistem lakrimal dan orbita																						
231	I39.2	H20-H22	Iridosiklitis dan gangguan lain iris dan Badan silier																						
232	I39.3	H30-H32	Gangguan koroid dan korieretina																						
233	I39.4	H34	Sumbatan vaskular retina																						
234	I39.5	H35-H36	Gangguan lain retina																						
235	I39.6	H43-H45	Gangguan badan kaca dan bola mata																						
236	I39.7	H46-H48	Gangguan saraf mata optik dan saraf penglihatan																						
237	I39.8	H51	Gangguan lain gerakan mata binokular																						
238	I39.9	H53	Gangguan daya liat																						
239	I39.10	H55	Nistagmus & pergerakan mata yang tidak teratur lainnya																						
240	I39.11	H55-H59	Penyakit lain mata dan edneksia																						
241	I40	H65-H75	Otitis media dan gangguan mastoid dan Telinga tengah																						
242	I41	H90-H91	Gangguan daya dengar																						
243	I42.0	H61.8	Fistula/Kista preurikel																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
244	I42.1	H83.3	Efek kebisingan telinga bagian dalam																						
245	I42.9	H60-61.3.9 H62, H80-H83.0. H83.2, H83.8-H83.9 H92, H95	Penyakit telinga dan proseus mastoid																						
246	I43	I00-I02	Demam reumatik akut																						
247	I44	I05-I09	Penyakit jantung reumatik kronik																						
248	I45	I10	Hipertensi esensial (primer)																						
249	I46	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya																						
250	I47	I21-I22	Infark miokard akut																						
251	I48	I20, I23-I25	Penyakit jantung iskemik lainnya																						
252	I49	I26	Emboli paru																						
253	I50	I44-I49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung																						
254	I51	I50	Gagal jantung																						
255	I52.0	I42-I43	Kardiomiopati																						
256	I52.9	I27-I41,51,52	Penyakit jantung lainnya																						
257	I53	I60-I62	Perdarahan intrakranial																						
258	I54	I63	Infark serebral																						
259	I55	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark																						
260	I56	I65-I69	Penyakit serebrovaskular lainnya																						
261	I57	I70	Aterosklerosis																						
262	I58.0	I73.0	Sindroma raynaud's																						
263	I58.9	I73, I73.8-9	Penyakit pembuluh darah perifer lainnya																						
264	I59	I74	Emboli dan trombosis arteri																						
265	I60	I71-I72,77-79	Penyakit arteri, arteriol dan kapiler lainnya																						
266	I61	I80-I82	Flebitis, tromboflebitis,emboli dan trombosis vena																						
267	I62	I83	Varises vena ekstremitas bawah																						
268	I63	I84	Hemoroid/Wasir																						
269	I64.0	I85	Varises esofagus																						
270	I64.9	I86-I99	Penyakit sistem sirkulasi lainnya																						
271	I65.0	J02	Faringitis akut																						
272	I65.9	J03	Tonsilitis akut																						
273	I66	J04	Laringitis dan trakeitis akut																						
274	I67	J00-J01, J05-J06	Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya																						
275	I68	J10	Influensa virus teridentifikasi																						
276	I68.0	J11	Influensa virus tidak teridentifikasi																						
277	I69	J12-J18	Pneumonia																						
278	I70	J20-J21	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut																						
279	I71	J32	Sinusitis kronik																						
280	I72.0	J30.3	Alergi rhinitis akibat kerja																						
281	I72.1	J34.8	Ulcus mucosa hidung & performasi septum nasi																						
282	I72.9	J30.0-J30.2, J30.4-J31, J33-J34.0, J34.3	Penyakit hidung dan sinus hidung lainnya																						
283	I73	J35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik																						
284	I74	J36-J39	Penyakit saluran napas bagian atas lainnya																						
285	I75	J40-J44	Bronkitis, emfisema dan penyakit paru Obstruktif kronik lainnya																						
286	I76.0	J45	Asma																						
287	I76.9	J46	Atatus asmatika																						
288	I77	J47	Bronkiektasis																						
289	I78	J60-J65	Pneumokoniasis																						
290	I79.0	J85.1.2	Abses paru																						
291	I79.1	J93	Pneumonotoraks																						
292	I79.2	J86	Piotoraks (empisema)																						
293	I79.3	J90-J91	Efusi pleural (empisema)																						
294	I79.4	J66.0	Bisinosis																						
295	I79.5	J67	Pneumonisis hipersensitivity akibat abu organik																						
296	I79.6	J68	Gangguan penafasan akibat menghirup zat kimia, Gas asap dan uap																						
297	I79.7	J92	Plak pleural																						
298	I79.9	J22. J66.1.2, J66.8. J69-J85.0.3-J89, J94-J99	Penyakit sistem napas lainnya																						
299	I80	K02	Karies gigi																						
300	I81.0	K00-K01	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi Termasuk impaksi																						
301	I81.1	K03	Penyakit jaringan keras gigi lainnya																						
302	I81.2	K04	Penyakit pulpa dan periapikal																						
303	I81.3	K05-K06	Penyakit gusi, jaringan periodontal dan tulang Alveolar																						
304	I81.9	K07-K08	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi																						
305	I82.0	K09-K10	Kista rongga mulut dan penyakit pada rahang																						
306	I82.1	K11	Penyakit kelenjar liur																						
307	I82.2	K12	Penyakit jaringan lunak mulut (stomatitis) dan Lesi yang berkaitan																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
308	I82.9	K13-K14	Penyakit bibir, mukosa mulut lainnya dan lidah																						
309	I83	K25-K27	Tukak lambung dan duodenum																						
310	I84	K29	Gastritis dan duodenitis																						
311	I85.0	K30	Dispepsia																						
312	I85.9	K20-K23, K28-K31	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum Lainnya																						
313	I86	K35 – K38	Penyakit apendiks																						
314	I87	K40	Hernia inguinal																						
315	I88	K41 – K46	Hernia lainnya																						
316	I89	K50 – K51	Penyakit crohn dan duodenum lainnya																						
317	I90	K56	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia																						
318	I91	K57	Penyakit divertikel usus																						
319	I92.0	K58	Sindrom usus ringkih (irritable bowel syndrome)																						
320	I92.9	K52-K55,59-67	Penyakit usus dan peritoneum lainnya																						
321	I93	K70	Penyakit hati alkohol																						
322	I94.0	K72	Koma hepatikum dan hepatitis fulminan																						
323	I94.1	K73	Hepatitis kronik																						
324	I94.2	K74.6	Sirosis hati																						
325	I94.3	K76.0	Perlemakan hati																						
326	I94.4	K76.6	Hipertensi portal																						
327	I94.5	K76.7	Sindrom hepatorenal																						
328	I94.6	K71	Penyakit hati akibat bahan beracun di tempat kerja																						
329	I94.9	K71, K74.0-5, K75, K76.1-5,8,9 K77	Penyakit hati lainnya																						
330	I95.0	K80	Kolelitiasis																						
331	I95.9	K81	Kolesistitis																						
332	I96	K85 – K86	Pankreatitis akut dan penyakit pankreas lainnya																						
333	I97	K82-K83, K87-K93	Penyakit sistem cerna lainnya																						
334	I98	L00-L08	Infeksi kulit dan jaringan subkutan																						
335	I99.0	L23-L24	Dermatosis akibat kerja																						
336	I99.0	L10-L22, L25-L99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya																						
337	200.0	M05-M06	Artritis reumatoid																						
338	200.1	M07	Psoriasis dan artropati enteropati																						
339	200.2	M08-M09	Artritis belia																						
340	200.3	M10-M11	Psoriasis dan artripati lainnya																						
341	200.9	M12-M14	Artripati dan artritis																						
342	201	M15-M19	Artrisis																						
343	202	M20-M21	Deformitas tungkai didapat																						
344	203.0	M00-M01	Artritis piogenik dan artritis pada penyakit infeksi Dan parasit YDK di tempat lain																						
345	203.1	M02-M03	Artripati reaktif																						
346	203.9	M22-M25	Kelainan sendi lainnya																						
347	204.0	M32	Lupus eritemateus sistemik																						
348	204.9	M30-M31, M33-M36	Gangguan jaringan ikat sistemik lainnya																						
349	205	M50-M51	Gangguan diskus servikal dan intervertebral lainnya																						
350	206.0	M45-M49	Spondiloartropati seronegatif																						
351	206.1	M54.5	Nyeri punggung bawah																						
352	206.9	M40-M44, M53-M54.0, M54.4, M54.6, M54.8,9	Dorsopati lainnya																						
353	207.0	M60-M64, M65.0-M65.3.8.9, M68	Miopati dan reumatisme																						
354	207.1	M65.4	Penyakit de queervain																						
355	207.2	M70	Gangguan jaringan lunak akibat yang berhubungan Dengan penggunaan tekanan berlebihan																						
356	207.9	M71-M79	Gangguan jaringan ikat lainnya																						
357	208	M80-M85	Gangguan struktur dan densitas tulang																						
358	209	M86	Osteomielitis																						
359	210	M87-M99	Penyakit sistem muskuloskeletal dan jaringan ikat Lainnya																						
360	211	N00-N01	Sindrom nefritik progresif cepat dan akut																						
361	212.0	N04	Ssindrom nefrotik																						
362	212.2	N02.8	Nefropati imunoglobulin A (Ig A)																						
363	212.9	N02.0-7.9. N03, N05-N08	Penyakit glomerulus lainnya																						
364	213.0	N12	Nefritis tubulo – intersitial, tidak Ditemukan akut atau kronik/pielonefritis																						
365	213.1	N14.3	Nefropati disebabkan oleh logam – logam berat																						
366	213.9	N10-N11, N13,14.0-2.4 16	Penyakit tubulo -intersitial ginjal lainnya																						
367	214.0	N17.8	Gagal ginjal akut akibat asam jengkol																						
368	214.9	N17.0-2,9-N19	Gagal ginjal lainnya																						
369	215	N20-N23	Urolitisiasis																						
370	216	N30	Sistitis																						
371	217	N25-N29, N31-N39	Penyakit sistem kemih lainnya																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
372	218	N40	Hiperplasia prostat																						
373	219	N41-N42	Gangguan prostat lainnya																						
374	220	N43	Hidrokel dan spermatokel																						
375	221	N47	Prepusium berlebih, fimosis dan parafimosis																						
376	222	N44-N46, N48-N51	Penyakit alat kelamin laki lainnya																						
377	223	N60-N64	Gangguan pada payudarah																						
378	224	N70	Salpingitis dan ooforitis																						
379	225	N72	Radang serviks																						
380	226.0	N73	Radang panggul perempuan lainnya																						
381	226.1	N75.0.1	Kista dan abses kelenjar Bartholin																						
382	226.9	N71, N74, N75.8-N77	Radang alat dalam panggul perempuan lainnya (adneksitis)																						
383	227	N80	Endometriosis																						
384	228	N81	Prolaps alat kelamin perempuan																						
385	229	N83	Gangguan bukan radang pada indung telur, Saluran telur dan ligamentum latum																						
386	230.0	N91.0.1.2	Amenare																						
387	230.1	N92.0.1	Menoragi atau metroragi																						
388	230.9	N91.3 – 5,92 2-6	Gangguan haid lainnya																						
389	231	N95	Gangguan dalam masa menapause dan perime nopause Lainnya																						
390	232	N97	Infertilitas perempuan																						
391	233	N82. N84-N90. N93-N94. N96. N98-N99	Gangguan sistem kemih kelamin lainnya																						
392	234	O03	Abortus spontan																						
393	235	O04	Abortus medik																						
394	236.0	O00	Kehamilan ektopik																						
395	236.1	O01	Mola hidatidosa																						
396	236.2	O05	Abortus lainnya																						
397	236.9	O02.O06-O08	Kehamilan lain yang berakhir dengan abortus																						
398	237.0	O14	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) Dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia																						
399	237.1	O15	Eklampsia																						
400	237.9	O10-O13.O16	Edema,proteinuria dan gangguan hipertensi Dalam kehamilan,persalinan dan masa nifas																						
401	238.0	O44	Plasenta previa																						
402	238.1	O45	Solusio plasenta																						
403	238.9	O46	Perdarahan antepartum																						
404	239.0	O30	Kehamilan multipel																						
405	239.1	O40	Hidramnion																						
406	239.2	O42	Ketuban pecah dini																						
407	239.3	O48	Kehamilan lewat waktu																						
408	239.9	O31-O39, O41, 043, 047	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan																						
409	240	O64-O66	Persalinan macet																						
410	241	O72	Pendarahan pasca persalinan																						
411	242.0	O24	Diabetes militus dalam kehamilan																						
412	242.1	O60	Persalinan prematur																						
413	242.2	O68	Persalinan dengan penyulit gawat janin																						
414	242.3	O84	Persalinan multipel																						
415	242.9	O20-O23. 025-O29, O61-O63. O67, O69-71, O73-O75. 081-O83	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya																						
416	243	O80	Persalinan tunggal spontan																						
417	244	O85-O99	Penyulit yang lebih banyak berhubungan Dengan masa nifas dan kondisi obsterik Lainnya, YTK ditempat lain																						
418	245	P00-P04	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan Dan kelahiran																						
419	246	P05-P07	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin Dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah																						
420	247	P10-P15	Cedera lahir																						
421	248	P20-P21	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir																						
422	249	P22-P28	Gangguan saluran napas lainnya yang Berhubungan dengan masa perinatal																						
423	250	P35-P37	Penyakit infeksi dan parasit kongeniotal																						
424	251	P38-P39	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal																						
425	252	P55	Penyakit hemolitik pd jamin & bayi baru lahir																						
426	253.0	P95	Lahir mati																						
427	253.9	P08, P29, P50-54, P56-P94, P96	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal																						
428	254	Q05	Spina bifida																						
429	255.0	Q03	Hidrosefalus kongenital																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																		Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
430	255.9	Q00-Q02, Q04, Q06, Q07	Malformasi kongenital susunan saraf lain																						
431	256	Q20-Q28	Malformasi kongenital sistem peredaran darah																						
432	257	Q35-Q37	Bibir selah dan langit langit celah																						
433	258	Q41	Tidak ada, atresia dan stenosis usus halus																						
434	259	Q38, Q40, Q42-Q45	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya																						
435	260	Q53	Testis tidak turun																						
436	261.0	Q50-Q52	Malformasi kongenital alat kelamin wanita																						
437	261.1	Q54-Q56	Malformasi kongenital alat kelamin laki																						
438	261.9	Q60-Q64	Malformasi kongenital sistem kemih lainnya																						
439	262	Q65	Deformasi kongenital sendi panggul																						
440	263	Q66	Deformasi kongenital kaki																						
441	264	Q67-Q79	Malformasi dan deformasi kongenital sistem Muskuloskeletal lain																						
442	265	Q10-Q18, Q30-Q34, Q80-Q89	Malformasi kongenital lainnya																						
443	266.0	Q90	Sindrom down																						
444	266.9	Q91-Q99	Kelainan kromosom YTK ditempat lain																						
445	267	R10	Nyeri perut dan panggul																						
446	268	R50	Demam yang sebabnya tidak diketahui																						
447	269	R54	Senilitas																						
448	270.0	R00 – R01	Gejala pada jantung																						
449	270.1	R09.2	Gagal napas																						
450	270.2	R33	Retensi urin																						
451	270.3	R56	Kejang YTT																						
452	270.4	R75	Hasil laboratorium positif HIV																						
453	270.5	R95	Sindrom mati mendadak pada bayi																						
454	270.9	R02-R09.0.1.3.8, R11-R32, R34-R49, R51-R53. R55. R57-R74. R76-R94.96-99	gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di Tempat lain																						
455	271	S02	Fraktur tengkorak dan tulang muka																						
456	272	S12,22,32,T08	Fraktur leher,toraks atau panggul																						
457	273	S72	Fraktur paha																						
458	274	S42, S52, S62, S82, S92, T10, T12	Fraktur tulang anggota gerak lainnya																						
459	275	T02	Fraktur meliputi daerah badan multipel																						
460	276	S03,13,23,33,43,53, S63,73,83,93.T03	Dislokasi,terkilir,teregang YDT dan daerah Badab multipel																						
462	277	S05	Cedera mata orbita																						
463	278	S06	Cedera intrakranial																						
464	279	S26 – S27,S36 – S37	Cedera alat dalam lainnya																						
465	280	S07-08.17-18.28.38, S47-48. S57-58, S67-68.77-78.87-88, S97-98. T04-05	Cedera remuk dan trauma amputasi YDT dan Daerah badan mulpel																						
466	281	S00-01.04.09-11, S14-16.19-21.21.24-25, S29-31.34-35.39-41, S44-46.49-51.54-56, S59-61.64-66.69-71, S74-S76. S79-S81, S84-S86, S89-91.94-96.99, T00-01.06-07.09.11, T13-T14	Cedera YDT lainnya.YTT dan daerah badan mutipel																						
467	282.0	T16	Benda asing pada telingah																						
468	282.9	T15.T17-T19	Akibat dari kemasukan benda asing melalui Lubang tubuh																						
469	283	T20 – T32	Luka bakar dan korosi																						
470	284	T36-T50	Keracunan obat dan preparat biologok																						
471	285.0	T52	Keracunan pelarut organik																						
472	285.1	T56	Keracunan logam																						
473	285.2	T59	Keracunan gas, asap dan uap lain																						
474	285.3	T60	Keracunan pestisida																						
475	285.9	T51. T53-T55, T57. T58. T61-T65	Efek toksik bahan non medisinal lainnya																						
476	286	T74	Sindrom salah perlakuan																						
477	287.0	T66	Efek radiasi YTT																						
478	287.1	T67	Efek panas dan pencahayaan																						
479	287.2	T70	Efek tekanan udara dan tekanan air																						
480	287.9	T33-T35, T68, T69, T71-T73, T75-T78	Efek sebab luar lainnya dan YTT Pembedahan dan perawatan YTK di tempat Lain																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																		Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
481	288	T79-T88	Penyulit awal trauma tertentu dan penyulit Pembedahan dan perawatan YTK di tempat lain																						
482	289	T90-T98	Gejala sisa cedera, keracunan dan akibat Lanjut sebab luar																						
483	307	U04	Sindrome akut respiratory berat (SARS)																						
484	290.0	Z00.0	Pemeriksaan kesehatan umum																						
485	290.1	Z00.1	Pemeriksaan kesehatan bayi dan anak secara Rutin																						
486	290.9	Z00.2-Z13	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan Untuk pemeriksaan khusus dan investigasi lainnya																						
487	291	Z21	Keadaan infeksi HIV asimtomatik																						
488	292.0	Z23.2	Imunisasi BCG																						
489	292.1	Z23.5	Imunisasi tetanus																						
490	292.2	Z24.0	Imunaisasi poliomielitis																						
491	292.3	Z24.2	Imunisasi rabies																						
492	292.4	Z24.4	Imunisasi campak																						
493	292.6	Z24.6	Imunisasi hepatitis virus																						
494	292.7	Z27.1	Imunisasi gabungan DPT (Difteri,Pertusis,tetanus)																						
495	292.8	Z23.0.1.3.4.6-8, Z24.1.3.5. Z25-Z27.0.2-Z29	Imunisasi dan kemoterapi pencegahan lainnya																						
496	292.9	Z20, Z22	Orang lain dengan risiko gangguan kesehatan Yang berkaitan dengan penyakit menular																						
497	293	Z30	Pengelolaan kontrasepsi																						
498	294.0	Z34	Pengawasan kehamilan normal																						
499	294.1	Z35	Pengawasan kehamilan dengan risiko tinggi																						
500	294.9	Z36	Seleksi antenatal																						
501	295	Z38	Bayi lahir hidup sesuai tempat lahir																						
502	296	Z39	Perawatan dan pemeriksaan pasca persalinan																						
503	297.0	Z46.0	Pemasangan dan penyesuaian kacamata dan Lensa kontak																						
504	297.1	Z41.2	Khitanan menurut agama dan adat kebiasaan																						
505	297.2	Z46.3	Pemasangan dan penyesuaian gigi palsu																						
506	297.3	Z50	Pelayanan yang melibatkan gangguan prosedur Rehabilitasi																						
507	297.9	Z40-Z41.0.1.3, Z46.1.2.4.9-Z49, Z51-Z54	Orang yang mengunjungi pelayanan kesehatan Untuk tindakan perawatan khusus lainnya																						
508	298	Z31-Z33. Z37, Z55-Z99	Penunjang sarana kesehatan untuk alasan Lainnya																						

Formulir RL 4A

DATA KEADAAN MORBIDITAS PASIEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT

PENYEBAB KECELAKAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :

Nama RS :

Tahun :

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Hidup dan Mati menurut Golongan Umur & Jenis Kelamin																Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup (23+24)	Jumlah Pasien Keluar Mati
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		26
1	299.0	V 01 - V 89	Kecelakaan angkutan darat																						
2	299.1	V 90 - V 94	Kecelakaan angkutan air																						
3	299.2	V 95 - V 97	Kecelakaan angkutan udara dan ruang angkasa																						
4	299.9	V 98 -V 99	Kecelakaan angkutan lain																						
5	300	W 00 - W 19	Jatuh																						
6	301	W 65 - W 74	Kecelakaan tenggelam dan terbenam																						
7	302	X 00 - X 09	Terdedah asap, api dan uap																						
8	303 .0	X 45	Keracunan akibat pemaparan alkohol																						
9	303 .1	X 46	Keracunan akibat pemaparan pelarut organik & hidrokarbon serta uapnya																						
10	303 .2	X 47	Keracunan akibat pemaparan gas-gas & uap-uap lainnya																						
11	303 .3	X 48	Keracunan akibat pemaparan pestisida																						
12	303. 4	X 49	Keracunan akibat pemaparan bahan beracun berbahaya lainnya																						
13	303 .9	X 40 - X 44	Kecelakaan keracunan dan terdedah oleh bahan beracun lainnya																						
14	304.0	X 60 - X 69	Sengaja mencederai diri dengan bahan beracun																						
15	304.9	X 70 - X 84	Sengaja mencederai diri lainnya																						
16	305	X 85 - Y 09	Dicederai																						
17	306.0	X 10 - X 19	Kontak dengan bahan panas																						
18	306.1	X 20 - X 29	Kontak dengan binatang & tumbuhan beracun																						
19	306.2	X 30 - X 39	Terdedah faktor alam																						
20	306 .3	Y 40 - Y 59	Efeksamping pengguna obat, bahan obat dan bahan biologik																						
21	306 .4	Y 60 - Y 84	Kesalahan pada pasien selama perawatan medis non bedah																						
22	306.5	W 42	Pemaparan bising																						
23	306 .6	W 43	Pemaparan getaran																						
24	306 .7	W 88	Pemaparan radiasi pengion																						
25	306 .8	W 89	Pemaparan sinar ultra violet dan man-mide visible																						
26	306 .9	W 90	Pemaparan radiasi pengion lain																						
27	306 .10	W 91	Pemaparan radiasi YTT																						
28	306 .11	X 50	Gangguan gerakan berulang-ulang dengan kekuatan berlebih																						
29	306 .12	X 96	Gangguan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan																						
30	306 .13	W20-W41, W44, W64., W75, W87, W92-99 X51-59, Y10-39 Y85, Y95, Y97-Y98	Sebab luar lainnya																						

Formulir RL 4B

DATA KEADAAN MORBIDITAS PASIEN RAWAT JALAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS
Nama RS
Tahun

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	001	A00	Kolera																						
2	002	A01	Demam tifoid dan paratifoid																						
3	003	A03	Sigelosis																						
4	004'0	A06.4	Abses hati amuba																						
5	004.9	A06.0 – 3.5-9	Amebiasis lainnya																						
6	005	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)																						
7	006	A02. A04-A05. A07-A08	Penyakit infeksi usus lainnya																						
8	007.0	A15.0	Tuberkulosis (TB) paru BTA (+) dengan/tanpa tindakan kuman TB																						
9	007.1	A15.1-A16.2	Tuberkulosis paru lainnya																						
10	007.9	A16.3-9	Tuberkulosis alat napas lainnya																						
11	008.0	A17.0	Meningitis tuberkulosa																						
12	008.1	A17.1-7	Tuberkulosis susunan saraf pusat lainnya																						
13	008.2	A18.0	Tuberkulosis tulang dan sensi																						
14	008.3	A18.2	Limfadenitis tuberkulosa																						
15	008.4	A19	Tuberkulosis milier																						
16	008.9	A18.1.3-8	Tuberkulosis lainnya																						
17	009	A20	Sampar/Pes																						
18	010	A23	Bruselosis																						
19	011	A30	Lepra/Kusta																						
20	012	A33	Tetanus neonatorum																						
21	013	A34-A35	Tetanus lainnya																						
22	014	A36	Difteria																						
23	015	A37	Pertusis/Batuk rejan																						
24	016	A39	Infeksi meningokok																						
25	017	A40-A41	Septisemia																						
26	018.0	A22	Antrak																						
27	018.9	A21.24-28. A31-32, 38-42-49	Penyakit bakteri lainnya																						
28	019	A50	Sifilis bawaan																						
29	020	A51	Sifilis dini																						
30	021	A52-A53	Sifilis lainnya																						
31	022	A54	Infeksi gonokok																						
32	023	A55-A56	Penyakit klamidia yg ditularkan melalui Hubungan seksual																						
33	024	A57-A64	Infeksi lainnya yang terutama ditularkan Melalui hubungan seksual																						
34	025	A68	Demam bolak balik																						
35	026	A71	Trakoma																						
36	027	A75	Demam tifus																						
37	028	A80	Poliomielitis akut																						
38	029	A82	Rabies																						
39	030	A83-A86	Ensefalitis virus																						
40	031	A95	Demam kuning																						
41	032.0	A90	Demam dengue																						
42	032.1	A91	Demam berdarah dengue																						
43	032.2	A92.0	Chikungunya																						
44	032.3	A92.1 – A92	Demam virus tular nyamuk																						
45	032.9	A93-A94. A96-A99	Demam virus dan demam berdarah virus tular Serangga lainnya																						
46	033	B00	Infeksi herpesvirus (Herpes simpleks)																						
47	034	B01-B02	Varisela (cacar air) dan zoster (herpes zoster)																						
48	035	B05	Campak																						
49	036	B06	Rubela																						
50	037	B16	Hepatitis B akut																						
51	038.0	B15	Hepatitis A akut																						
52	038.1	B17.1	Hepatitis C akut																						
53	038.2	B17.2	Hepatitis E akut																						
54	038.9	B17.0.8 B18-B19	Hetitis virus lainnya																						
55	039	B20-B24	Penyakit virus gangguan defisiensi imun Pada manusia (HIV)																						
56	040	B26	Gondong																						
57	041	A81. A87-A89. B03-B04. B07-B09. B25. B27-B34	Penyakit virus lainnya																						
58	042	B35-B49	Mikosis																						
59	043	B50.0	Malaria cerebral NOS																						
60	043.0	B50.8-9	Malaria falciparum																						
61	043.1	B51.0	Malaria vivax																						
62	043.2	B51.8-9	Malaria vivax lainnya																						
63	043.3	B52.0	Malaria malariae																						
64	043.4	B52.8-9	Malaria malariae lainnya																						
65	043.5	B53	Malaria ovale																						
66	043.9	B54	Malaria YTT																						
67	044	B55	Lesmaniasis																						
68	045	B56-B57	Tripanosomiasis																						
69	046	B65	Skistosomiasis (Bilharziasis)																						
70	047	B66	Infeksi trematoda lainnya																						
71	048	B67	Ekinokokosis																						
72	049	B72	Drakunkuliasis																						
73	050	B73	Onkosersiasis																						
74	051	B74	Filariasis																						
75	052	B76	Penyakit cacing tambang																						
76	053	B68-B71, B75, B77-B83	Helmitiansis lain																						
77	054.0	B90.9.1	Patu/lobus luluh akibat TB																						
78	054.1	B90.9.2	Sindrom obstruksi pasca TB																						
79	054.9	B90.0-8	Sekuele (gejala sisa) TB lainnya																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
80	055	B91	Sekuele (gejala sisa) poliomielitis																						
81	056	B92	Sekuele (gejala sisa) lepra																						
82	057.0	A66	Patek (Frambusia)																						
83	057.1	A70	Infeksi Klamedia																						
84	057.2	B58	Toksoplasmosis																						
85	057.9	A65. A67. A69-A70. A74. A77-A79. B58-64.85-89.94-99	Penyakit infeksi dan parasit lainnya																						
86	058.0	C00 – C10	Neoplasma ganas bibir, rongga mulut,Kelenjar liur, faring, tonsil																						
87	058.1	C11	Neoplasma ganas nosofaring																						
88	058.9	C12 – C14	Neoplasma ganas bibir, rongga mulut,Faring, lainnya & YTT																						
89	059	C15	Neoplasma ganas esofagus																						
90	060	C16	Neoplasma ganas lambung																						
91	061	C18	Neoplasma ganas kolon																						
92	062	C19 – C21	Neoplasma ganas daerah rektosigmoid, Rektum dan anus																						
93	063	C22	Neoplasma ganas hati dan saluran empedu Intrahepatik																						
94	064	C25	Neoplasma ganas pankreas																						
95	065	C17.C23-C24.C26	Neoplasma ganas usus halus dan alat cerna lainnya																						
96	066	C32	Neoplasma laring																						
97	067.0	C33	Neoplasma ganas trakea																						
98	067.9	C34	Neoplasma ganas bronkus dan paru																						
99	068.0	C38.1-8	Neoplasma ganas mediastinum																						
100	068.9	C30.C3. C37-C38.0 C39	Neoplasma ganas sistem napas dan alat Rongga dada lainnya																						
101	069	C40-C41	Neoplasma ganas tulang dan tulang rawan sendi																						
102	070	C43	Melanoma ganas kulit																						
103	071	C44	Neoplasma ganas kulit lainnya																						
104	072.0	C45	Mesotelioma																						
105	072.9	C46-C49	Neoplasma ganas jaringan ikat & jaringan Lunak																						
106	073	C50	Neoplasma ganas payudara																						
107	074	C53	Neoplasma ganas serviks uterus																						
108	075.0	C54	Neoplasma ganas korpus uteri																						
109	075.9	C55	Neoplasma ganas bagian uterus lainnya Dan YTT																						
110	076.0	C56	Neoplasma ganas ovarium (indung telur)																						
111	076.1	C58	Neopalsma ganas plasenta (uri)																						
112	076.9	C51-C52.C57	Neoplasma ganas alat kelamin perempuan Lainnya																						
113	077	C61	Neopalsma ganas prostat																						
114	078.0	C60	Neopalsma ganas penis																						
115	078.1	C62	Neoplasma ganas testis																						
116	078.9	C63	Neoplasma ganas alat kelamin pria lainnya																						
117	079	C67	Neoplasma ganas kandung kemih (buli – buli)																						
118	080	C64-C65	Neoplasma ganas ginjal, pelvis ginjal																						
119	080.9	C66. C68	Neoplasma ganas alat kemih lainnya																						
120	081	C69	Neoplasma ganas mata dan adneksa																						
121	082	C71	Neoplasma ganas otak																						
122	083	C70, C72	Neoplasma ganas bagian susunan saraf pusat																						
123	084.0	C73	Neopalsma ganas kelenjar tiroid																						
124	084.1	C74-C75	Neoplasma ganas kelenjar endokrin lain dan struktur terkait																						
125	084.2	C76	Neoplasma ganas tempat lain dan yang tidak Jelas batasannya																						
126	084.3	C77-C80	Neoplasma ganas sekunder dan neoplasma Ganas kelenjar getah bening YTT																						
127	084.9	C97	Neoplasma ganas primer tempat multipel																						
128	085	C81	Penyakit hodgkin																						
129	086	C82-C85	Limfoma non hodgkin																						
130	087	C91-C95	Leukimia																						
131	088	C88-C90. C96	Neoplasma ganas lain dari limfoid Hematopoetik dan jaringan terkait lainnya																						
132	089	D06	Karsinoma in situ serviks uterus																						
133	090	D22-D23	Neoplasma jinak kulit																						
134	091	D24	Neoplasma jinak payudara																						
135	092	D25	Leiomioma uterus																						
136	093	D27	Neoplasma jinak ovarium (indung telur)																						
137	094	D30	Neoplasma jinak alat kemih																						
138	095	D33	Neoplasma jinak otak dan susunan saraf Pusat lainnya																						
139	096.0	D04	Karsinoma in situ kulit																						
140	096.1	D05	Karsinoma in situ payudara																						
141	096.2	D00-D03, D07-D09	Karsinoma																						
142	096.3	D12.6	Polip gastrointestinal																						
143	096.4	D14.1-4	Neoplasma jinak sistem napas lainnya																						
144	096.5	D15.2	Neoplasma jinak mediastinum																						
145	096.6	D10-D12.0-5.7-9. D13-D14.0. D15.0.1 D79-D12, D21. D26. D28-29, D31-32. D34-D36	Neoplasma jinak lainnya																						
146	O96.9	D37 – D48	Neoplasma yang tak menentu peragainya Dan yang tak diketahui sifatnya																						
147	O97	D50	Anemia defisiensi zat besi																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
148	O98.0	D59	Anemia Hemolitik																						
149	O98.1	D61	Anemia aplastik lainnya																						
150	O98.9	D51-D58, D60. D62-D64	Anemia lainnya																						
151	O99.0	D70	Agranulositosus																						
152	O99.1	D74	Metahaemoglobinema																						
153	O99.9	D65-D69, D71-D73, D75-D77	Kondisi hemoragik dan penyakit darah dan organ Pembuat darah lainnya																						
154	I00	D80 – D89	Penyakit tertentu yang menyangkut mekanisme																						
155	I01	E00 – E02	Gangguan tiroid berhubungan dengan Defisiensi iodium																						
156	I02	E05	Tirotoksikosis (hipertiroidisme)																						
157	I03.0	E03	Hipotiroidisme lain																						
158	I03.1	E04	Penyakit gondok nontoksik lain																						
159	I03.2	E06	Tiroiditis																						
160	I03.9	E07	Gangguan kelenjar tiroid lainnya																						
161	I04.0	E10	Diabetes melitus bergantung insulin																						
162	I04.1	E11	Diabetes melitus tidaj bergantung insulin																						
163	I04.2	E12	Diabetel militus berhubungan malnutrisi																						
164	I04.3	E13	Diabetes melitus YDT lainnya																						
165	I04.9	E14	Diabetes melitus YTT																						
166	I05	E40 – E46	Malnutrisi																						
167	I06	E50	Defisiensi vitamin A																						
168	I07	E51 – E56	Defisiensi vitamin lainnya																						
169	I08	E64	Gejala sisa malnutrisi dan defisiensi gizi lainnya																						
170	I09	E66	Obesitas																						
171	I10	E86	Deplesi volume (dehidrasi)																						
172	I11	E15-35.58.63.65.67, E85.87-90	Gangguan endokrin, nutrisi dan metbolik Lainnya																						
173	I12	F00 – F03	Demensia																						
174	I13	F10	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan alkohol																						
175	I14.0	F11	Gangguan mental dan perlaku akibat Penggunaan opioida																						
176	I14.1	F12	Gangguan mental dan perilaku akibat Pengguanaan sedativa atau hipnotika																						
177	I14.2	F13	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan Sedativa atau Hipnotika																						
178	I14.3	F14	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan Kokain																						
179	I14.4	F15	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan stimeunlansia																						
180	I14.5	F16	Gangguan mental dan perilaku akibat Pengunaan halosinogenika																						
181	I14.6	F17	Gangguan mental dan perilaku akibat Penggunaan tembakau																						
182	I14.9	F18.F19	Gangguan mental dan perilaku akibat Zat pelarut yang mudah menguap, atau zat Multipel dan zat psikoaktif lainnya																						
183	I15.0	F20.F21.F23	Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik Akut dan sementara																						
184	I15.1	F22,F24	Gangguan waham menetap dan induksi																						
185	I15.2	F25	Gangguan skizoafektif																						
186	I15.9	F28,F29	Gangguan psikotik nonorganik lainnya atau YTT																						
187	I16.0	F30,F31	Episode manik dan gangguan efektif bipolar																						
188	I16.9	F32,F39	Episode defresif, gangguan depresif Berulang, gangguan suasana perasaan (mood Efektif) menetap, lainnya atau YTT																						
189	I17.0	F40,F41.1,3-9	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas Lainnya																						
190	I17.1	F42	Gangguan obsesif – kompulsif																						
191	I17.2	F43.1	Gangguian stres pasca trauma																						
192	I17.3	F43.0,F43.2,F45,F48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan Penyesuaian, gangguan somatoform, gangguan Neurotik lainnya																						
193	I17.9	F44	Gangguan dososiatif (konversi)																						
194	I18	F70-F79	Retardasi mental																						
195	I19.0	F04, F07, F09	Sindrom amnestik dan gangguan mental organik																						
196	I19.1	F50-F52,F53.1-9,F54,F59	Sindrom makan, gangguan tidur, disfungsi seksual,gangguan indentitas, gangguan Perilaku lainnya																						
197	I19.2	F60-F69	Gangguan kepribadian, gangguan kebiasaan Dan impuls, gangguan identitas, gangguan Prevensi seksual																						
198	I19.3	F80-F89	Gangguan perkembangan psikologis																						
199	I19.4	F05-F06.0-6,8-9, F90-F98	Gangguan hiperkinetik,perilaku,emosional Atau fungsi sosial khas, gangguan "tic" Dan gangguan mental dan emosi lainnya																						
200	I19.5	F53.0	Depresif post partum																						
201	I19.6	F41.2	Depresif gangguan cemas																						
202	I19.9	F99	Gangguan jiwa YTT																						
203	I20	G00-G09	Penyakit radang susunan saraf pusat																						
204	I21	G20	Penyakit parkinson																						
205	I22	G30	Penyakit Alzheimer																						
206	I23	G35	Sklerosis multipel																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
207	I24	G40-G41	Epilepsi																						
208	I25	G43-G44	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya																						
209	I26	G45	Gangguan serangan peredaran otak sepintas Dan sindroma yang terkait																						
210	I27.0	G56.0	Sindroma carpal tunnel																						
211	I27.1	G56.2	Lesi saraf ulnaris																						
212	I27.2	G56.3	Lesi saraf radialis																						
213	I27.9	G56.8	Mononeuropati anggota tunuh bagian atas lainnya																						
214	I28.0	G50-G55, G57-G59	Gangguan saraf , radiks dan pleksus saraf																						
215	I28.9	G80	Infantil cerebral palsy																						
216	I29.0	G81-G83	Sindroma paralitik lainnya																						
217	I29.1	G21	Parkinson sekunder																						
218	I29.9	G92	Toksik insefallopati																						
219	I30	G10-13, G26, G31-32. B36-B37, G46-47, G60-73, G90-G91, G93, G99	Penyakit susunan saraf lainnya																						
220	I30	H00-H01	Radang kelopak mata																						
221	I31	H10-H13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva																						
222	I32	H15-H19	Keratitis dan dan gangguan lain sklera dan kornea																						
223	I33	H25-H28	Katarak dan gangguan lain lensa																						
224	I34	H33	Ablasi dan kerusakan retina																						
225	I35	H40-H42	Glaukoma																						
226	I36	H49-H50	Strabismus																						
227	I37	H52	Gangguan refraksi dan oakomodasi																						
228	I38	H54	Buta dan rabun																						
229	I39.0	H02-H03	Gangguan lain kelopak mata																						
230	I39.1	H04-H06	Gangguan sistem lakrimal dan orbita																						
231	I39.2	H20-H22	Iridosiklitis dan gangguan lain iris dan Badan silier																						
232	I39.3	H30-H32	Gangguan koroid dan korieretina																						
233	I39.4	H34	Sumbatan vaskular retina																						
234	I39.5	H35-H36	Gangguan lain retina																						
235	I39.6	H43-H45	Gangguan badan kaca dan bola mata																						
236	I39.7	H46-H48	Gangguan saraf mata optik dan saraf penglihatan																						
237	I39.8	H51	Gangguan lain gerakan mata binokular																						
238	I39.9	H53	Gangguan daya liat																						
239	I39.10	H55	Nistagmus & pergerakan mata yang tidak teratur lainnya																						
240	I39.11	H55-H59	Penyakit lain mata dan edneksia																						
241	I40	H65-H75	Otitis media dan gangguan mastoid dan Telinga tengah																						
242	I41	H90-H91	Gangguan daya dengar																						
243	I42.0	H61.8	Fistula/Kista preurikel																						
244	I42.1	H83.3	Efek kebisingan telinga bagian dalam																						
245	I42.9	H60-61.3.9 H62, H80-H83.0. H83.2, H83.8-H83.9 H92, H95	Penyakit telinga dan proseus mastoid																						
246	I43	I00-I02	Demam reumatik akut																						
247	I44	I05-I09	Penyakit jantung reumatik kronik																						
248	I45	I10	Hipertensi esensial (primer)																						
249	I46	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya																						
250	I47	I21-I22	Infark miokard akut																						
251	I48	I20, I23-I25	Penyakit jantung iskemik lainnya																						
252	I49	I26	Emboli paru																						
253	I50	I44-I49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung																						
254	I51	I50	Gagal jantung																						
255	I52.0	I42-I43	Kardiomiopati																						
256	I52.9	I27-I41,51,52	Penyakit jantung lainnya																						
257	I53	I60-I62	Perdarahan intrakranial																						
258	I54	I63	Infark serebral																						
259	I55	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark																						
260	I56	I65-I69	Penyakit serebrovaskular lainnya																						
261	I57	I70	Aterosklerosis																						
262	I58.0	I73.0	Sindroma raynaud's																						
263	I58.9	I73, I73.8-9	Penyakit pembuluh darah perifer lainnya																						
264	I59	I74	Emboli dan trombosis arteri																						
265	I60	I71-I72,77-79	Penyakit arteri, arteriol dan kapiler lainnya																						
266	I61	I80-I82	Flebitis, tromboflebitis,emboli dan trombosis vena																						
267	I62	I83	Varises vena ekstremitas bawah																						
268	I63	I84	Hemoroid/Wasir																						
269	I64.0	I85	Varises esofagus																						
270	I64.9	I86-I99	Penyakit sistem sirkulasi lainnya																						
271	I65.0	J02	Faringitis akut																						
272	I65.9	J03	Tonsilitis akut																						
273	I66	J04	Laringitis dan trakeitis akut																						
274	I67	J00-J01, J05-J06	Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya																						
275	I68	J10	Influensa virus teridentifikasi																						
276	I68.0	J11	Influensa virus tidak teridentifikasi																						
277	I69	J12-J18	Pneumonia																						
278	I70	J20-J21	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut																						
279	I71	J32	Sinusitis kronik																						
280	I72.0	J30.3	Alergi rhinitis akibat kerja																						
281	I72.1	J34.8	Ulcus mucosa hidung & performasi septum nasi																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
282	I72.9	J30.0-J30.2, J30.4-J31, J33-J34.0, J34.3	Penyakit hidung dan sinus hidung lainnya																						
283	I73	J35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik																						
284	I74	J36-J39	Penyakit saluran napas bagian atas lainnya																						
285	I75	J40-J44	Bronkitis, emfisema dan penyakit paru Obstruktif kronik lainnya																						
286	I76.0	J45	Asma																						
287	I76.9	J46	Atatus asmatika																						
288	I77	J47	Bronkiektasis																						
289	I78	J60-J65	Pneumokoniasis																						
290	I79.0	J85.1.2	Abses paru																						
291	I79.1	J93	Pneumonotoraks																						
292	I79.2	J86	Piotoraks (empisema)																						
293	I79.3	J90-J91	Efusi pleural (empisema)																						
294	I79.4	J66.0	Bisinosis																						
295	I79.5	J67	Pneumonisis hipersensitivity akibat abu organik																						
296	I79.6	J68	Gangguan penafasan akibat menghirup zat kimia, Gas asap dan uap																						
297	I79.7	J92	Plak pleural																						
298	I79.9	J22. J66.1.2, J66.8. J69-J85.0.3-J89, J94-J99	Penyakit sistem napas lainnya																						
299	I80	K02	Karies gigi																						
300	I81.0	K00-K01	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi Termasuk impaksi																						
301	I81.1	K03	Penyakit jaringan keras gigi lainnya																						
302	I81.2	K04	Penyakit pulpa dan periapikal																						
303	I81.3	K05-K06	Penyakit gusi, jaringan periodontal dan tulang Alveolar																						
304	I81.9	K07-K08	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi																						
305	I82.0	K09-K10	Kista rongga mulut dan penyakit pada rahang																						
306	I82.1	K11	Penyakit kelenjar liur																						
307	I82.2	K12	Penyakit jaringan lunak mulut (stomatitis) dan Lesi yang berkaitan																						
308	I82.9	K13-K14	Penyakit bibir, mukosa mulut lainnya dan lidah																						
309	I83	K25-K27	Tukak lambung dan duodenum																						
310	I84	K29	Gastritis dan duodenitis																						
311	I85.0	K30	Dispepsia																						
312	I85.9	K20-K23, K28-K31	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum Lainnya																						
313	I86	K35 – K38	Penyakit apendiks																						
314	I87	K40	Hernia inguinal																						
315	I88	K41 – K46	Hernia lainnya																						
316	I89	K50 – K51	Penyakit crohn dan duodenum lainnya																						
317	I90	K56	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia																						
318	I91	K57	Penyakit divertikel usus																						
319	I92.0	K58	Sindrom usus ringkih (irritable bowel syndrome)																						
320	I92.9	K52-K55,59-67	Penyakit usus dan peritoneum lainnya																						
321	I93	K70	Penyakit hati alkohol																						
322	I94.0	K72	Koma hepatikum dan hepatitis fulminan																						
323	I94.1	K73	Hepatitis kronik																						
324	I94.2	K74.6	Sirosis hati																						
325	I94.3	K76.0	Perlemakan hati																						
326	I94.4	K76.6	Hipertensi portal																						
327	I94.5	K76.7	Sindrom hepatorenal																						
328	I94.6	K71	Penyakit hati akibat bahan beracun di tempat kerja																						
329	I94.9	K71, K74.0-5, K75, K76.1-5,8,9 K77	Penyakit hati lainnya																						
330	I95.0	K80	Kolelitiasis																						
331	I95.9	K81	Kolesistitis																						
332	I96	K85 – K86	Pankreatitis akut dan penyakit pankreas lainnya																						
333	I97	K82-K83, K87-K93	Penyakit sistem cerna lainnya																						
334	I98	L00-L08	Infeksi kulit dan jaringan subkutan																						
335	I99.0	L23-L24	Dermatosis akibat kerja																						
336	I99.0	L10-L22, L25-L99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya																						
337	200.0	M05-M06	Artritis reumatoid																						
338	200.1	M07	Psoriasis dan artropati enteropati																						
339	200.2	M08-M09	Artritis belia																						
340	200.3	M10-M11	Psoriasis dan artripati lainnya																						
341	200.9	M12-M14	Artripati dan artritis																						
342	201	M15-M19	Artrisis																						
343	202	M20-M21	Deformitas tungkai didapat																						
344	203.0	M00-M01	Artritis piogenik dan artritis pada penyakit infeksi Dan parasit YDK di tempat lain																						
345	203.1	M02-M03	Artripati reaktif																						
346	203.9	M22-M25	Kelainan sendi lainnya																						
347	204.0	M32	Lupus eritemateus sistemik																						
348	204.9	M30-M31, M33-M36	Gangguan jaringan ikat sistemik lainnya																						
349	205	M50-M51	Gangguan diskus servikal dan intervertebral lainnya																						
350	206.0	M45-M49	Spondiloartropati seronegatif																						
351	206.1	M54.5	Nyeri punggung bawah																						
352	206.9	M40-M44, M53-M54.0, M54.4, M54.6, M54.8,9	Dorsopati lainnya																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
353	207.0	M60-M64, M65.0-M65.3.8.9, M68	Miopati dan reumatisme																						
354	207.1	M65.4	Penyakit de queervain																						
355	207.2	M70	Gangguan jaringan lunak akibat yang berhubungan Dengan penggunaan tekanan berlebihan																						
356	207.9	M71-M79	Gangguan jaringan ikat lainnya																						
357	208	M80-M85	Gangguan struktur dan densitas tulang																						
358	209	M86	Osteomielitis																						
359	210	M87-M99	Penyakit sistem muskuloskeletal dan jaringan ikat Lainnya																						
360	211	N00-N01	Sindrom nefritik progresif cepat dan akut																						
361	212.0	N04	Ssindrom nefrotik																						
362	212.2	N02.8	Nefropati imunoglobulin A (Ig A)																						
363	212.9	N02.0-7.9. N03, N05-N08	Penyakit glomerulus lainnya																						
364	213.0	N12	Nefritis tubulo – intersitial, tidak Ditemukan akut atau kronik/pielonefritis																						
365	213.1	N14.3	Nefropati disebabkan oleh logam – logam berat																						
366	213.9	N10-N11, N13,14.0-2.4 16	Penyakit tubulo -intersitial ginjal lainnya																						
367	214.0	N17.8	Gagal ginjal akut akibat asam jengkol																						
368	214.9	N17.0-2,9-N19	Gagal ginjal lainnya																						
369	215	N20-N23	Urolitisiasis																						
370	216	N30	Sistitis																						
371	217	N25-N29, N31-N39	Penyakit sistem kemih lainnya																						
372	218	N40	Hiperplasia prostat																						
373	219	N41-N42	Gangguan prostat lainnya																						
374	220	N43	Hidrokel dan spermatokel																						
375	221	N47	Prepusium berlebih, fimosis dan parafimosis																						
376	222	N44-N46, N48-N51	Penyakit alat kelamin laki lainnya																						
377	223	N60-N64	Gangguan pada payudarah																						
378	224	N70	Salpingitis dan ooforitis																						
379	225	N72	Radang serviks																						
380	226.0	N73	Radang panggul perempuan lainnya																						
381	226.1	N75.0.1	Kista dan abses kelenjar Bartholin																						
382	226.9	N71, N74, N75.8-N77	Radang alat dalam panggul perempuan lainnya (adneksitis)																						
383	227	N80	Endometriosis																						
384	228	N81	Prolaps alat kelamin perempuan																						
385	229	N83	Gangguan bukan radang pada indung telur, Saluran telur dan ligamentum latum																						
386	230.0	N91.0.1.2	Amenare																						
387	230.1	N92.0.1	Menoragi atau metroragi																						
388	230.9	N91.3 – 5,92 2-6	Gangguan haid lainnya																						
389	231	N95	Gangguan dalam masa menapause dan perime nopause Lainnya																						
390	232	N97	Infertilitas perempuan																						
391	233	N82. N84-N90. N93-N94. N96. N98-N99	Gangguan sistem kemih kelamin lainnya																						
392	234	O03	Abortus spontan																						
393	235	O04	Abortus medik																						
394	236.0	O00	Kehamilan ektopik																						
395	236.1	O01	Mola hidatidosa																						
396	236.2	O05	Abortus lainnya																						
397	236.9	O02.O06-O08	Kehamilan lain yang berakhir dengan abortus																						
398	237.0	O14	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) Dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia																						
399	237.1	O15	Eklampsia																						
400	237.9	O10-O13.O16	Edema,proteinuria dan gangguan hipertensi Dalam kehamilan,persalinan dan masa nifas																						
401	238.0	O44	Plasenta previa																						
402	238.1	O45	Solusio plasenta																						
403	238.9	O46	Perdarahan antepartum																						
404	239.0	O30	Kehamilan multipel																						
405	239.1	O40	Hidramnion																						
406	239.2	O42	Ketuban pecah dini																						
407	239.3	O48	Kehamilan lewat waktu																						
408	239.9	O31-O39, O41, 043, 047	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan																						
409	240	O64-O66	Persalinan macet																						
410	241	O72	Pendarahan pasca persalinan																						
411	242.0	O24	Diabetes militus dalam kehamilan																						
412	242.1	O60	Persalinan prematur																						
413	242.2	O68	Persalinan dengan penyulit gawat janin																						
414	242.3	O84	Persalinan multipel																						
415	242.9	O20-O23. 025-O29, O61-O63. O67, O69-71, O73-O75. 081-O83	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya																						
416	243	O80	Persalinan tunggal spontan																						
417	244	O85-O99	Penyulit yang lebih banyak berhubungan Dengan masa nifas dan kondisi obsterik Lainnya, YTK ditempat lain																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
418	245	P00-P04	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan Dan kelahiran																						
419	246	P05-P07	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin Dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah																						
420	247	P10-P15	Cedera lahir																						
421	248	P20-P21	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir																						
422	249	P22-P28	Gangguan saluran napas lainnya yang Berhubungan dengan masa perinatal																						
423	250	P35-P37	Penyakit infeksi dan parasit kongeniotal																						
424	251	P38-P39	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal																						
425	252	P55	Penyakit hemolitik pd jamin & bayi baru lahir																						
426	253.0	P95	Lahir mati																						
427	253.9	P08, P29, P50-54, P56-P94, P96	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal																						
428	254	Q05	Spina bifida																						
429	255.0	Q03	Hidrosefalus kongenital																						
430	255.9	Q00-Q02, Q04, Q06, Q07	Malformasi kongenital susunan saraf lain																						
431	256	Q20-Q28	Malformasi kongenital sistem peredaran darah																						
432	257	Q35-Q37	Bibir selah dan langit langit celah																						
433	258	Q41	Tidak ada, atresia dan stenosis usus halus																						
434	259	Q38, Q40, Q42-Q45	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya																						
435	260	Q53	Testis tidak turun																						
436	261.0	Q50-Q52	Malformasi kongenital alat kelamin wanita																						
437	261.1	Q54-Q56	Malformasi kongenital alat kelamin laki																						
438	261.9	Q60-Q64	Malformasi kongenital sistem kemih lainnya																						
439	262	Q65	Deformasi kongenital sendi panggul																						
440	263	Q66	Deformasi kongenital kaki																						
441	264	Q67-Q79	Malformasi dan deformasi kongenital sistem Muskuloskeletal lain																						
442	265	Q10-Q18, Q30-Q34, Q80-Q89	Malformasi kongenital lainnya																						
443	266.0	Q90	Sindrom down																						
444	266.9	Q91-Q99	Kelainan kromosom YTK ditempat lain																						
445	267	R10	Nyeri perut dan panggul																						
446	268	R50	Demam yang sebabnya tidak diketahui																						
447	269	R54	Senilitas																						
448	270.0	R00 – R01	Gejala pada jantung																						
449	270.1	R09.2	Gagal napas																						
450	270.2	R33	Retensi urin																						
451	270.3	R56	Kejang YTT																						
452	270.4	R75	Hasil laboratorium positif HIV																						
453	270.5	R95	Sindrom mati mendadak pada bayi																						
454	270.9	R02-R09.0.1.3.8, R11-R32, R34-R49, R51-R53. R55. R57-R74. R76-R94.96-99	gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di Tempat lain																						
455	271	S02	Fraktur tengkorak dan tulang muka																						
456	272	S12,22,32,T08	Fraktur leher,toraks atau panggul																						
457	273	S72	Fraktur paha																						
458	274	S42, S52, S62, S82, S92, T10, T12	Fraktur tulang anggota gerak lainnya																						
459	275	T02	Fraktur meliputi daerah badan multipel																						
460	276	S03,13,23,33,43,53, S63,73,83,93.T03	Dislokasi,terkilir,teregang YDT dan daerah Badab multipel																						
462	277	S05	Cedera mata orbita																						
463	278	S06	Cedera intrakranial																						
464	279	S26 – S27,S36 – S37	Cedera alat dalam lainnya																						
465	280	S07-08.17-18.28.38, S47-48. S57-58, S67-68.77-78.87-88, S97-98. T04-05	Cedera remuk dan trauma amputasi YDT dan Daerah badan mulpel																						
466	281	S00-01.04.09-11, S14-16.19-21.21.24-25, S29-31.34-35.39-41, S44-46.49-51.54-56, S59-61.64-66.69-71, S74-S76. S79-S81, S84-S86, S89-91.94-96.99, T00-01.06-07.09.11, T13-T14	Cedera YDT lainnya.YTT dan daerah badan mutipel																						
467	282.0	T16	Benda asing pada telingah																						
468	282.9	T15.T17-T19	Akibat dari kemasukan benda asing melalui Lubang tubuh																						
469	283	T20 – T32	Luka bakar dan korosi																						
470	284	T36-T50	Keracunan obat dan preparat biologok																						
471	285.0	T52	Keracunan pelarut organik																						

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																		Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
472	285.1	T56	Keracunan logam																						
473	285.2	T59	Keracunan gas, asap dan uap lain																						
474	285.3	T60	Keracunan pestisida																						
475	285.9	T51. T53-T55, T57. T58. T61-T65	Efek toksik bahan non medisinal lainnya																						
476	286	T74	Sindrom salah perlakuan																						
477	287.0	T66	Efek radiasi YTT																						
478	287.1	T67	Efek panas dan pencahayaan																						
479	287.2	T70	Efek tekanan udara dan tekanan air																						
480	287.9	T33-T35, T68, T69, T71-T73, T75-T78	Efek sebab luar lainnya dan YTT Pembedahan dan perawatan YTK di tempat Lain																						
481	288	T79-T88	Penyulit awal trauma tertentu dan penyulit Pembedahan dan perawatan YTK di tempat lain																						
482	289	T90-T98	Gejala sisa cedera, keracunan dan akibat Lanjut sebab luar																						
483	307	U04	Sindrome akut respiratory berat (SARS)																						
484	290.0	Z00.0	Pemeriksaan kesehatan umum																						
485	290.1	Z00.1	Pemeriksaan kesehatan bayi dan anak secara Rutin																						
486	290.9	Z00.2-Z13	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan Untuk pemeriksaan khusus dan investigasi lainnya																						
487	291	Z21	Keadaan infeksi HIV asimtomatik																						
488	292.0	Z23.2	Imunisasi BCG																						
489	292.1	Z23.5	Imunisasi tetanus																						
490	292.2	Z24.0	Imunaisasi poliomielitis																						
491	292.3	Z24.2	Imunisasi rabies																						
492	292.4	Z24.4	Imunisasi campak																						
493	292.6	Z24.6	Imunisasi hepatitis virus																						
494	292.7	Z27.1	Imunisasi gabungan DPT (Difteri,Pertusis,tetanus)																						
495	292.8	Z23.0.1.3.4.6-8, Z24.1.3.5. Z25-Z27.0.2-Z29	Imunisasi dan kemoterapi pencegahan lainnya																						
496	292.9	Z20, Z22	Orang lain dengan risiko gangguan kesehatan Yang berkaitan dengan penyakit menular																						
497	293	Z30	Pengelolaan kontrasepsi																						
498	294.0	Z34	Pengawasan kehamilan normal																						
499	294.1	Z35	Pengawasan kehamilan dengan risiko tinggi																						
500	294.9	Z36	Seleksi antenatal																						
501	295	Z38	Bayi lahir hidup sesuai tempat lahir																						
502	296	Z39	Perawatan dan pemeriksaan pasca persalinan																						
503	297.0	Z46.0	Pemasangan dan penyesuaian kacamata dan Lensa kontak																						
504	297.1	Z41.2	Khitanan menurut agama dan adat kebiasaan																						
505	297.2	Z46.3	Pemasangan dan penyesuaian gigi palsu																						
506	297.3	Z50	Pelayanan yang melibatkan gangguan prosedur Rehabilitasi																						
507	297.9	Z40-Z41.0.1.3, Z46.1.2.4.9-Z49, Z51-Z54	Orang yang mengunjungi pelayanan kesehatan Untuk tindakan perawatan khusus lainnya																						
508	298	Z31-Z33. Z37, Z55-Z99	Penunjang sarana kesehatan untuk alasan Lainnya																						

Formulir RL 4B

DATA KEADAAN MORBIDITAS PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT

PENYEBAB KECELAKAAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :

Nama RS :

Tahun :

No. Urut	No. DTD	No.Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Jumlah Pasien Kasus Menurut Golongan Umur & Sex																Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
				0-6 hr		7-28hr		28hr-<1th		1-4th		5-14th		15-24th		25-44th		45-64th		> 65		LK	PR		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	299.0	V 01 - V 89	Kecelakaan angkutan darat																						
2	299.1	V 90 - V 94	Kecelakaan angkutan air																						
3	299.2	V 95 - V 97	Kecelakaan angkutan udara dan ruang angkasa																						
4	299.9	V 98 -V 99	Kecelakaan angkutan lain																						
5	300	W 00 - W 19	Jatuh																						
6	301	W 65 - W 74	Kecelakaan tenggelam dan terbenam																						
7	302	X 00 - X 09	Terdedah asap, api dan uap																						
8	303 .0	X 45	Keracunan akibat pemaparan alkohol																						
9	303 .1	X 46	Keracunan akibat pemaparan pelarut organik & hidrokarbon serta uapnya																						
10	303 .2	X 47	Keracunan akibat pemaparan gas-gas & uap-uap lainnya																						
11	303 .3	X 48	Keracunan akibat pemaparan pestisida																						
12	303. 4	X 49	Keracunan akibat pemaparan bahan beracun berbahaya lainnya																						
13	303 .9	X 40 - X 44	Kecelakaan keracunan dan terdedah oleh bahan beracun lainnya																						
14	304.0	X 60 - X 69	Sengaja mencederai diri dengan bahan beracun																						
15	304.9	X 70 - X 84	Sengaja mencederai diri lainnya																						
16	305	X 85 - Y 09	Dicederai																						
17	306.0	X 10 - X 19	Kontak dengan bahan panas																						
18	306.1	X 20 - X 29	Kontak dengan binatang & tumbuhan beracun																						
19	306.2	X 30 - X 39	Terdedah faktor alam																						
20	306 .3	Y 40 - Y 59	Efeksamping pengguna obat, bahan obat dan bahan biologik																						
21	306 .4	Y 60 - Y 84	Kesalahan pada pasien selama perawatan medis non bedah																						
22	306.5	W 42	Pemaparan bising																						
23	306 .6	W 43	Pemaparan getaran																						
24	306 .7	W 88	Pemaparan radiasi pengion																						
25	306 .8	W 89	Pemaparan sinar ultra violet dan man-mide visible																						
26	306 .9	W 90	Pemaparan radiasi pengion lain																						
27	306 .10	W 91	Pemaparan radiasi YTT																						
28	306 .11	X 50	Gangguan gerakan berulang-ulang dengan kekuatan berlebih																						
29	306 .12	X 96	Gangguan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan																						
30	306 .13	W20-W41, W44, W64., W75, W87, W92-99 X51-59, Y10-39 Y85, Y95, Y97-Y98	Sebab luar lainnya																						

Formulir RL 5.1
PENGUNJUNG RUMAH SAKIT

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Bulan :
Tahun :

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	2	3
1	Pengunjung Baru	
2	Pengunjung Lama	

Formulir RL 5.2
KUNJUNGAN RAWAT JALAN

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS	:
Nama RS	:
Bulan	:
Tahun	;

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	2	3
1	Penyakit Dalam	
2	Bedah	
3	Kesehatan Anak (Neonatal)	
4	Kesehatan Anak Lainnya)	
5	Obstetri & Ginekologi (Ibu Hamil)	
6	Obstetri & Ginekologi Lainnya)	
7	Keluarga Berencana	
8	Bedah Saraf	
9	Saraf	
10	Jiwa	
11	Napza	
12	Psikologi	
13	THT	
14	Mata	
15	Kulit dan Kelamin	
16	Gigi & Mulut	
17	Geriatri	
18	Kardiologi	
19	Radiologi	
20	Bedah Orthopedi	
21	Paru - Paru	
22	Kusta	
23	Umum	
24	Rawat Darurat	
25	Rehabilitasi Medik	
26	Akupungtur Medik	
27	Konsultasi Gizi	
28	Day Care	
29	Lain - Lain	
99	TOTAL	

Formulir RL 5.3

Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Kode RS :
Nama RS :
Tahun :

No. Urut	ICD	Deskripsi	Pasien Keluar (Hidup & Mati) Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Pasien Keluar Hidup	Jumlah Pasien Keluar Mati
			LK	PR		
1	2	3	23	24	25	26
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Formulir RL 5.4

Ditjen Bina Upaya Kesehatan
Kementrian Kesehatan RI

Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan

Kode RS	**:**
Nama RS	**:**
Bulan	**:**
Tahun	**:**

No. Urut	Kode ICD	Deskripsi	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (23+24)	Jumlah Kunjungan
			LK	PR		
1	2	3	23	24	25	26
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						